



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 dan 2007**



Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya Jakarta 12330
Phone 736.3939 Fax 736.3659
Website : <http://www.jayakonstruksi.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
No: 3/WPD/JK/EKS/X/08**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Oktober 2008



Sutopo Kristanto Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4, 39	68.384.676.942	56.672.944.182
Piutang Usaha	2.f, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	11.488.653.366	7.396.631.125
Pihak Ketiga		246.288.292.165	200.843.049.086
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.931.055.261 dan Rp 2.176.519.239 per 30 September 2008 dan 2007)</i>			
Piutang Retensi	2.g, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	-	81.181.777
Pihak Ketiga		9.436.479.220	1.810.254.541
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	5.955.086.599	9.740.294.226
Pihak Ketiga		322.717.189.658	103.583.230.559
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	13.014.519.888	9.922.864.650
Pihak Ketiga		1.975.025.764	1.904.163.304
Persediaan		170.629.915.228	90.071.261.393
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 310,983,106 dan nihil per 30 September 2008 dan 2007)</i>			
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.i, 9		
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 10	1.561.205.705	130.997.150
Pajak Dibayar Dimuka	2.k, 11	109.212.087.833	27.386.552.596
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.y, 20.a	38.260.364.284	11.897.226.817
Kelebihan Pengakuan Pendapatan Kontrak	2.l, 12	34.141.108.076	19.228.878.712
Konstruksi atas Penagihan			
Jumlah Aktiva Lancar	13	1.033.064.604.728	540.669.530.117
Aktiva Tidak Lancar			
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13, 38	33.897.684	--
Aktiva Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	31.061.192.186	29.078.550.967
Penyertaan Saham	2.m, 14	6.130.600.001	4.546.600.000
Aktiva Tetap	2.n, 2.o, 2.p, 15		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 194.537.596.948 dan Rp 174.660.886.678 per 30 September 2008 dan 2007)</i>		145.594.484.639	107.279.706.712
Goodwill	2.q, 16	28.618.303.583	30.171.138.738
Aktiva Lain-lain	2.r, 17	34.982.295.179	13.050.967.438
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		246.420.773.272	184.126.963.854
JUMLAH AKTIVA		1.279.485.378.000	724.796.493.971

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	18		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	1.896.317.314	455.465.378
Pihak Ketiga		105.630.544.762	64.973.107.459
Hutang Proyek	19	15.868.912.620	3.761.089.370
Hutang Pajak	2.y, 20.b	36.657.836.497	31.831.652.408
Hutang Penyertaan Saham	21		
Hutang Pada Pihak ketiga			
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.s, 21	8.648.933.893	7.519.369.053
Uang Titipan		557.688.752	54.488.016
Hutang Lain-lain	22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	11.930.075.708	6.000.000.000
Pihak Ketiga		40.639.161.720	8.899.615.497
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 23		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		16.728.362.201	238.567.475
Pihak Ketiga		89.213.923.431	40.162.046.442
Beban yang Masih Harus Dibayar	24	283.938.136.689	112.280.828.538
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan			
Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	64.964.858.164	49.570.901.468
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	3.250.805.749	1.894.339.838
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>679.925.557.501</u>	<u>327.641.470.942</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai			
Hubungan Istimewa	2.d, 13.b, 40	1.360.000.000	60.760.000.000
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	96.088.870	138.194.058
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	2.u, 2.ab, 38	21.773.469.547	20.985.289.142
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 38		
Kewajiban Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo			
Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	3.277.777.757	14.379.902.127
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	8.502.363.469	4.363.740.589
<i>Convertible Bond</i>	27		67.582.684.000
Laba Ditangguhkan	2.o, 28	3.257.590.789	4.107.323.512
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>38.267.290.433</u>	<u>172.317.133.428</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.v	8.427.359.015	7.225.951.783

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 September 2008 dan 2007 : Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
per 30 September 2008 dan 2007: 6.000.000.000 saham;			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
per 30 September 2008: 2.935.533.575 saham;		293.553.357.500	226.292.665.000
per 30 September 2007: 2.262.926.650 saham	29		
Tambahan Modal Disetor	30	179.728.566.051	609.754.572
Uang Muka Setoran Modal	31		
Proforma Ekuitas			
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			
Sepengendali	2.w, 3	(29.575.999.401)	(29.575.999.401)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.l	1.647.007.981	1.647.007.981
Saldo awal (rugi) laba		34.024.378.105	
Koreksi:			
Dividen			
Koreksi saldo laba (rugi)			
Saldo awal (rugi) laba - bersih			
(Rugi) laba tahun berjalan		73.487.860.814	
Saldo Laba (Rugi)		107.512.238.919	18.638.509.665
Jumlah Ekuitas		552.865.171.050	217.611.937.817
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		1.279.485.377.999	724.796.493.972

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 32	1.561.872.018.544	1.019.165.137.062
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.x, 33	1.359.453.599.613	867.608.196.155
LABA KOTOR		202.418.418.931	151.556.940.908
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	5.730.191.257	9.858.217.851
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		208.148.610.188	161.415.158.759
BEBAN USAHA	2.x, 35		
Penjualan		4.567.844.667	2.778.841.151
Umum dan Administrasi		93.409.974.792	74.614.542.837
		97.977.819.459	77.393.383.988
LABA USAHA		110.170.790.729	84.021.774.770
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 36	(2.960.852.011)	(4.801.754.406)
LABA SEBELUM PAJAK		107.209.938.718	79.220.020.364
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(31.091.133.108)	(23.189.341.453)
Tangguhan	2.y, 20.c, 20.d	1.182.127.176	1.304.790.119
Final	2.y, 20.c, 20.e	(2.183.411.288)	(478.907.300)
		(32.092.417.220)	(22.363.458.634)
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		75.117.521.499	56.856.561.731
POS LUAR BIASA	38	--	--
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		75.117.521.499	56.856.561.731
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(1.629.660.685)	(2.081.698.387)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		73.487.860.814	54.774.863.344
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas		--	(10.964.249.002)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		73.487.860.814	43.810.614.342
LABA PER SAHAM			
Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	25,03	24,21
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	25,03	19,36

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Proforma Ekuitas	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2006	45.060.000.000	32.837.304.572	23.546.457.981	(18.534.096.545)	13.758.679.019	--	96.668.345.027
Penambahan Modal	126.495.915.000	--	--	--	--	--	126.495.915.000
Tambahan Modal Disetor	--	609.750.000	--	--	--	--	609.750.000
Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor	32.837.300.000	(32.837.300.000)	--	--	--	--	--
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	21.899.450.000	--	(21.899.450.000)	--	--	--	--
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(6.083.100.000)	--	--	(6.083.100.000)
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	(13.758.679.019)	--	(13.758.679.019)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(29.575.999.401)	(29.575.999.401)
Laba Bersih	--	--	--	43.255.706.210	--	--	43.255.706.210
Saldo per 30 September 2007	226.292.665.000	609.754.572	1.647.007.981	18.638.509.665	--	(29.575.999.401)	217.611.937.817
Penambahan Modal	67.260.692.500	--	--	--	--	--	67.260.692.500
Tambahan Modal Disetor	--	184.821.991.500	--	--	--	--	184.821.991.500
Biaya IPO	--	(5.703.180.021)	--	--	--	--	(5.703.180.021)
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	--	--
Laba Bersih	--	--	--	40.337.903.830	--	--	40.337.903.830
Saldo per 31 Desember 2007	293.553.357.500	179.728.566.051	1.647.007.981	58.976.413.495	--	(29.575.999.401)	504.329.345.626
Penambahan Modal	--	--	--	--	--	--	--
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--	--	--
Biaya IPO	--	--	--	--	--	--	--
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(24.952.035.387)	--	--	(24.952.035.387)
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	--	--
Laba Bersih	--	--	--	73.487.860.814	--	--	73.487.860.814
Saldo per 30 September 2008	293.553.357.500	179.728.566.051	1.647.007.981	107.512.238.922	--	(29.575.999.401)	552.865.171.053

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Restitusi (Pembayaran) Pajak	(59.154.695.080)	(19.241.899.633)
Penerimaan dari Pelanggan	1.727.436.868.989	1.079.557.229.461
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	750.871.178	2.562.626.538
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1.696.373.487.896)	(1.092.918.647.506)
Pembayaran kepada Karyawan	(17.377.821.191)	(32.293.561.055)
Pembayaran Bunga / Beban Bank	(4.690.542.578)	(6.233.692.573)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(49.408.806.578)	(68.567.944.768)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijamin	6.696.000.000	702.485.479
Penjualan Aktiva Tetap	416.848.964	2.316.372.347
Pengurangan Investasi pada Perusahaan Anak	17.869.922.845	(9.000.000)
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	11.008.700.630	
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	5.477.442.295	(537.891.504)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(12.311.283.404)	(19.557.729.257)
Penambahan Aktiva Tetap	(38.424.696.826)	(12.580.472.372)
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.267.065.496)	(29.666.235.307)
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham		161.030.441.000
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	(14.694.110.213)	7.975.448.961
Pembayaran Dividen	(40.823.112.272)	(7.173.100.000)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	666.183.333	24.331.308.375
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(54.851.039.152)	186.164.098.336
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(113.526.911.226)	87.929.918.261
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	181.911.588.168	61.063.755.505
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	68.384.676.942	148.993.673.766
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	9.084.610.855	20.195.195.642
Bank	32.185.066.087	21.477.748.539
Deposito	27.115.000.000	15.000.000.000
Jumlah	68.384.676.942	56.672.944.181

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				30 Sep 2008 %	30 Sep 2007 %
Dikonsolidasi					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99,99	99,99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99,69	99,45
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1991	99,99	99,99
PT Jaya Daido Concreate	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1970	98,63	98,63
Dikonsolidasi					
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77,49	77,49
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	79,99	79,99

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				30 Sep 2008 %	30 Sep 2007 %
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	79,99	98,99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99,19	98,99
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	98,99	98,99
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	98,99	98,99
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	98,99	98,99
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	69,99	69,99
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	98,99	98,99
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	98,99	98,98
PT Sarana Jambi Utama*	Jambi	Dealer Aspal Pertamina	-	98,99	98,99
PT Merpati Ria	Jakarta	Distributor Aspal	1985	-	69,99
PT Sarana Samarinda Utama	Samarinda	Distributor Aspal	2002	-	-
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1988	54,7	54,7
Tidak Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	20	-
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0,096	0,096
PT Jakarta Tollroad Development **	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	2007	1	-
PT Mitra Kerta Rahardja	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian	2008	20	-
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur	1978	17,5	17,5
Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Gas Indonesia					
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir	1995	0,99	0,99
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji	1996	0,99	0,99
PT Petro Rama Jasa	Ujung Pandang	Dealer Gas	1976	-	-
* Dalam tahap Pengembangan					
** Belum Negeri					

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2002, JTI menerbitkan *convertible bond* senilai Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007. Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *convertible bond* atas nama Deltaville Investments Ltd. kepada Perusahaan. Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 7 Pebruari 2007 antara Deltaville Investments Ltd. dengan Perusahaan, *convertible bond* tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 663.891 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000, berjumlah Rp 33.194.550.000 yang merupakan 96,91% dari seluruh saham dengan harga perolehan sebesar Rp 27.182.182.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Drs.H.Moh.Slamet Budisukrisno sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 6.314 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 315.700.000 yang merupakan 0,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 258.518.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 1.285 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 64.250.000 yang merupakan 0,19% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 52.613.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 7.223 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 361.150.000 yang merupakan 1,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 295.736.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 5 Maret 2007, disetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 19.047.255.000 yang seluruh bagiannya akan diambil oleh PT Pembangunan Jaya. Rapat juga menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak untuk Memperoleh Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya menjual hak atas 19.047.255 saham yang akan dikeluarkan JTI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Trade Indonesia tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang Convertible Bond PT Jaya Trade Indonesia senilai Rp 45.456.084.000 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada PT Jaya Trade Indonesia sebanyak 45.456.084 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Jual beli saham dan hak atas saham serta pengalihan atas hutang menjadi saham ditegaskan kembali dalam RUPSLB yang di aktakan dalam Akta Keputusan No. 17 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH. Sehingga, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 98.754.689 saham PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 92.550.906.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari Rp 98.754.789.000 menjadi Rp 138.754.789.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 40.000.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan sejumlah 3.839.610 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.839.610.000 yang merupakan 88,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 30.473.290.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 199.389 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 199.389.000 yang merupakan 4,62% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.582.463.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 97.082 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 97.082.000 yang merupakan 2,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 770.497.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 95.923 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 95.923.000 yang merupakan 2,22% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 761.299.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Arifin Pontas sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Tatik Rotinsulu (ahli waris Ir. WFP Rotinsulu) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Dorothea Samola (ahli waris EFH Samola, SH) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 11.000 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 11.000.000 yang merupakan 0,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 87.302.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.344.000 yang merupakan 0,06% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 18.603.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Achmad Muflih sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.896 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.896.000 yang merupakan 0,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 22.984.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham di atas yang telah diaktakan melalui Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH, No. 62 tanggal 7 Desember 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 4.294.276 saham PT Jaya Beton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 34.081.775.000 atau merupakan 99,45% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JBI menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 4.318.199.000 menjadi Rp 7.818.199.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 3.500.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan yang telah diaktekan melalui Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar JBI oleh Notaris Sutjipto, SH Nomor : 10, tanggal 3 Juni 2008.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborongan dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTN kepada Perusahaan sejumlah 7.824.914 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 7.824.914.000 yang merupakan 35,23% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 14.610.571.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 dan 19 Juli 2007, seluruh pemegang saham JTN lainnya menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.866.412.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham pada tanggal 18 dan 19 Juli 2007 di atas yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Sri Agustina, SH, No. 9 tanggal 31 Juli 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 22.213.633 saham PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.476.983.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, PT Jaya Teknik Indonesia meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 7 Februari 2007, para pemegang saham JDC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar JDC dari semula Rp 3.774.000.000 menjadi Rp 54.900.600.000;
- Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.887.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 29.000.000.000 dilunasi oleh PT Pembangunan Jaya dan kepadanya diberikan saham baru sejumlah 29.000.000 saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000; dan
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 22.126.600.000 dilunasi oleh Perusahaan dan kepada Perusahaan diberikan saham baru senilai 22.126.600 saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JDC kepada Perusahaan sejumlah 32.019.200 saham yang telah disetor penuh atau seluruhnya berjumlah Rp 32.019.200.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 20.381.400. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 98,63%.

Hasil RUPSLB dan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No.178 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH.

Namun, belum didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") didirikan pada tanggal 30 Juni 2005 di Jakarta sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 295 dari Notaris Aulia Taufani, SH, Pengganti dari Sutjipto SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar JTD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 131, tanggal 22 Mei 2006, dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16848 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan utama JTD adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTD kepada Perusahaan, sejumlah 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 25.000.000. Perusahaan anak ini belum mulai beroperasi.

PT Mitra Kerta Raharja ("MKR")

PT Mitra Kerja Raharja ("MKR") berkedudukan di Kabupaten Tangerang, didirikan dengan akta tertanggal 19 September 2007 Nomor : 14, yang dibuat dihadapan Yasmine Achmad Djawas, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang, telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 15 Januari 2008 Nomor : AHU-01866.AH.01.01-Tahun 2008.

Kegiatan utama MKR adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan jasa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto
		Edmund E. Sutisna
		Okky Dharmosetio
		Umar Ganda
		Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	:	Ida Bagus Rajendra
		Zali Yahya

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
	Edmund E. Sutisna
	Okky Dharmosetio
	Umar Ganda
	Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
	Zali Yahya

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 September 2008 dan 2007 masing-masing 1.056 orang dan 1.021 orang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
EURO 1	13.751,44	12.938,00
USD 1	9.378,00	9.137,00
SGD 1	6.593,56	6.132,03
JPY 100	8.853,03	7.935,22

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Sampai dengan 30 September 2008, Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

Berdasarkan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva yang dialihkan atau atas penyertaan saham sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas pada Neraca Perusahaan.

2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah).

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.o. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.p. Sewa Guna Usaha

Suatu transaksi sewa guna usaha akan dikelompokkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bagi penyewa guna usaha atau *finance lease* bagi perusahaan sewa guna usaha apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berikut ini:

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

2.q. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

2.r. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.s. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.t. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaris dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.v. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

2.ac. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan 2.262.926.650 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007.

3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Pada bulan Maret dan Juli 2007, Perusahaan mengambil alih 99,99% kepemilikan saham di JTI, 99,45% kepemilikan saham di JBI, 99,99% kepemilikan saham di JTN, dan 98,63% kepemilikan saham di JDC terutama dari PT Pembangunan Jaya.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham	Harga Pengalihan	Nilai Buku Aktiva Bersih	Selisih
			Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1,975,094	27,182,182,000	18,793,723,336	(8,388,458,664)
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4,294,276	30,473,290,000	11,295,515,869	(19,177,774,131)
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22,213,633	14,610,571,000	10,128,333,842	(4,482,237,158)
PT Jaya Daido Concreate	5 Maret 2007	44,145,800	20,381,400	2,577,673,935	2,557,292,535
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19,047,255	19,415,106,000	6,654,855,703	(12,760,250,297)
			91,701,530,400	49,450,102,685	(42,251,427,715)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 29.575.999.401 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Sesuai dengan ketentuan dalam pernyataan tersebut, pada tahun 2007, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif.

Selain itu, berdasarkan PSAK No.12 mengenai Pelaporan Keuangan mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset, setiap venturer harus membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan masing-masing bagian beban dan pendapatan bersama dari penjualan barang dan jasa oleh kerjasama operasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	2008 Rp	2007 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3.421.948.928	2.614.853.251
Kas Luar Kota		
Proyek Jl Mandrehe-Sirombu Nias	1.260.000.000	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	800.000.000	--
Proyek Jl Muara Laung-Tb Lahung	700.000.000	25.000.000
Proyek Kantor Pemda Kepri	540.000.000	--
Proyek Jl Km50-Puruk Cahu	410.000.000	209.491.000
Operasi Bagian Amp li	400.000.000	--
Proyek Hotmix Jl Semarang Demak	400.000.000	--
Proyek Jl Karangampel-Cirebon	330.000.000	94.702.199
Proyek Kantor Bupati Tn.Bumbu	200.000.000	--
Proyek Gd Serbaguna Berau	150.000.000	--
Proyek Gd Kantor Dprd Inhil	100.000.000	910.000.000
Proyek Jl Flores Bontang-Lestari	68.638.264	57.650.000
Proyek Jl Santan-Bontang Vii	60.000.000	330.000.000
Proyek Jl Baso-Payakumbuh	25.783.179	105.000.000
Proyek Jl Pati Rembang	25.000.000	100.000.000
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	23.860.000	--
Proyek Jl Sekayu-Mangunjaya	10.000.000	170.306.365
Proyek Jl Sei Hanyu Muara Laung	--	68.795.270
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	40.000.000
Mata Uang Asing		
USD (2008: USD 16,962.60 ; 2007: USD 1,629.55)	159.075.239	14.889.175
Yen (2008: JPY 3,447.91 ; 2007: 3,846.71)	305.245	305.245
Sub Jumlah	<u>9.084.610.855</u>	<u>4.740.992.504</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.420.012.936	4.723.408.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.073.710.185	5.219.711.298
PT Bank Central Asia Tbk	4.861.027.854	14.676.616.527
PT Bank Niaga Tbk	3.065.945.704	3.014.644.702
PT Bank NISP	1.905.769.786	2.378.339.327
PT Bank Mega Tbk	597.708.155	989.493.853
PT Bank DKI	229.698.658	7.623.403
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	88.520.258	2.436.531
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.174.218	44.054.929
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.556.637	5.558.225
PT Bank Mayapada	43.119.884	13.873.225
PT Bank Sumsel	35.767.002	71.382.572
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	29.700.666	--
PT Bank Permata Tbk	22.034.187	40.103.802
PT Bank Bumiputera Tbk	10.745.207	418.723.779
PT Bank Capital	9.618.977	--
PT Bank Dagang Medan	6.355.185	6.610.915
PT Bank Jabar	6.167.555	6.163.493
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.103.960	6.667.358
PT Bank International Indonesia Tbk	2.862.015	32.777.699
PT Bank Bintang Manunggal	1.134.892	--
PT Bank Pembangunan Daerah	370.000	505.000
PT Bank Jatim	--	1.960.000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Niaga Tbk		
(2008: USD 424,503.20.47 ; 2007: USD 417,045.35)	3.980.991.009	3.810.543.362
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(2008: USD 31,366.87 ; 2007: USD 17,713.98)	294.158.486	161.852.657
PT Bank Pan Indonesia		
(2008: USD 12,247.98 ; 2007: USD 23,305.89)	114.861.596	212.945.878
PT Bank Central Asia Tbk		
(2008: USD 8,287.29 ; 2007: USD 8,290.30)	77.718.205	75.748.491
PT Bank Mega Tbk		
(2008: USD 8,257.74 ; 2007: USD 5,541.06)	77.441.131	50.628.665
PT Bank Permata Tbk		
(2008: USD 1,979.21 ; 2007: USD 2,026.09)	18.561.071	18.512.384
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
(2008: USD 1,479.50 ; 2007: USD 19,303.08)	13.874.759	176.372.242
PT Bank Bumiputera Tbk		
(2008: USD 58.07 ; 2007: USD 466.45)	544.570	4.261.954
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2008: USD 71.07 ; 2007: USD 1,535.04)	666.496	14.025.660
Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(2008: JPY 77,040.41 ; 2007: 368,544.86)	6.820.411	29.244.827
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(2008: SGD 2,475.81 ; 2007: SGD 2,798.55)	16.324.434	17.160.760
Sub Jumlah	32.185.066.087	36.231.951.678

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		10.000.000.000
PT Bank Mayapada		5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		700.000.000
Sub Jumlah	23.000.000.000	15.700.000.000
Surat Berharga Obligasi		
SUN - Seri FR 0048	4.115.000.000	
Sub Jumlah	4.115.000.000	--
Jumlah	68.384.676.942	56.672.944.182
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Mata Uang Asing	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,25% - 9,25%	5,75% - 13,00%

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Real Property Tbk, PT	8.970.581.664	2.235.253.282
Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT	1.013.959.572	540.000
Jaya Obayashi	584.496.000	
Bumi Serpong Damai, PT	337.204.996	669.882.057
Metropolitan Kentjana Tbk, PT	186.233.936	921.663.353
Ciputra Residen, PT	137.886.309	
Jaya Land, PT	125.309.109	395.402.139
Yayasan Pendidikan Jaya	74.164.393	
Ciputra Sentra, PT	43.804.888	
Industri Tata Udara	7.625.000	
Taman Impian Jaya Ancol Tbk, PT	6.600.000	6.600.000
Hotel Ciputra	787.500	
Puri Brasali Realtindo, PT		1.009.978.000
Jaya Lampiri Jo, PT		825.081.900
Proyek JL Cluster Kebayoran Heights		493.256.100
Proyek JI Cluster Valencia		365.625.000
Proyek JI Cluster Emerald Lanjutan		170.140.747
Metropolitan Land, PT		162.260.351
Proyek JI Kolektor Emerald		70.637.854
Sumber Jaya Kelola, PT		66.305.364
Jasindo Sarana Graha, PT		4.004.977
Sub Jumlah	11.488.653.366	7.396.631.124

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Kantor Pemda Kepri	20.542.949.635	
Adhi Karya (Persero) Tbk	14.824.335.000	10.383.604.381
Hutama Karya, PT	10.096.503.961	8.344.278.596
Pluit Propertindo	5.579.576.795	
Pertamina	5.132.162.176	3.589.445.714
Kresna Karya	4.321.942.500	
Gayotama Leopropita, PT	4.149.740.350	1.067.631.000
Karya Shakila	3.946.881.500	
Hutama Prima, PT	3.799.555.892	1.120.498.500
Tulung Agung, PT	3.670.936.000	1.992.639.700
Hutama&Bumi JO	3.473.994.600	
Nusa Raya Cipta	3.107.874.585	
Delta Marga Sembung	3.063.047.730	
Mitra Pondasi Tama PT	2.648.125.545	1.996.800.000
Conbloc	2.295.036.750	2.255.670.793
Waskita Karya, PT	2.193.816.280	2.472.794.762
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	2.162.874.769	
Sang Bima Ratu	2.117.712.390	
Kemulian Megah Perkasa	2.093.909.904	
Cipadang Jayabaya Putra	2.047.172.869	
Grahawita Cendekia	2.028.751.718	
Perwita Delta Pamanukan	1.934.045.600	
Nindya Karya, PT	1.897.906.485	1.149.562.900
Seneca Indonesia	1.840.218.660	
Hutama Karya Jakarta PT	1.782.542.590	
Tirtayasa	1.756.508.385	
Dipajaya Sejahtera	1.576.732.700	3.993.446.713
Karya Bangun Nusantara	1.576.138.378	
Wijaya Karya	1.506.471.023	
Yuskitama Lestari	1.470.366.356	
Bangun Cipta, PT	1.409.277.460	1.354.793.000
Kharisma Karya	1.394.783.162	
Rekadaya Electric PT.	1.374.144.841	
Wahgo Int. Corp	1.326.853.611	
Panca Darma, PT	1.289.268.890	1.635.034.610
Jakarta Realty, PT	1.240.936.977	2.620.942.198
Sarana Multiland Mandiri, PT	1.174.179.982	1.179.042.194
Usni Utama, PT	1.171.799.500	1.448.669.125
Sederhana Karya Jaya	1.157.167.500	
Sinar Karya Cahaya, PT	1.157.090.000	1.460.700.000
Perwita Karya, PT	1.156.435.320	1.984.069.350
Yamaha Motor Parts MFG Ind., PT	1.148.117.800	2.531.968.000
Istaka Karya, PT	1.142.197.373	1.453.633.050
Jaya Sentrikon Indonesia PT	1.141.763.040	
Kadi Internasional	1.120.623.930	
Morel Renee Parfum	1.116.532.000	
Gaol Maju Jaya	1.115.289.300	
Telkom Indonesia	1.104.953.250	
Adhi Realty	1.060.228.092	
PP DVO II	1.059.960.000	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Ketiga		
Asian Agro Agung Jaya PT	1.058.971.500	
Megasari Makmur, PT	1.054.880.000	1.559.336.000
Sinar Batang Natal	1.051.677.250	
Karuna Tani Teladan	1.042.561.975	
Titan Petrokimia	1.295.746.586	
Canang Indah PT	1.012.364.865	
Eka Sapta Intiaircon	1.010.535.779	
Lain lain (masing masing dibawah 1 milyar)	101.193.176.316	94.339.143.602
Proyek Peningkatan jalur Busway		7.238.678.226
Proyek Atap Bandara Hasanudin		4.773.672.365
Grand Indonesia, PT		4.480.176.360
Tripatra, PT		3.684.799.060
Pembangunan Perumahan		2.267.085.364
Eka Mustika, PT		2.075.299.567
Buana Sakti, PT		1.860.466.800
Tunas Sentosa, PT		1.844.229.200
Yamaha Indonesia Motor MFG, PT		1.813.915.500
Proyek Underpass Cileduk		1.781.565.970
Tukad Mas, PT		1.631.272.500
Koperasi Persatuan Insinyur Profesional Indonesia (KEPIPI)		1.598.197.612
Dipajaya Sejahtera, PT		1.576.732.700
Intan Sari Manik, PT		1.414.558.155
IBM Indonesia , PT		1.400.615.299
Sarana Marga, CV		1.346.579.076
Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT		1.291.871.464
Brantas Abipraya, PT		1.277.461.400
Mekarjaya Abadipratama, PT		1.220.467.100
Elfana Putri, PT		1.115.205.000
Credit Suisse Investment		1.090.199.429
Trimukti, PT		1.081.424.437
Standard Chartered Bank		1.076.429.970
Dolo Maranu, PT		1.057.825.000
Sinar Inti Berkah Sejahtera, PT		1.056.994.109
Leliem Jaya, PT		1.017.975.000
Rindang Tigasatu Pratama, PT		1.012.167.475
Sub Jumlah	251.219.347.426	203.019.568.325
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<i>(4.931.055.261)</i>	<i>(2.176.519.239)</i>
	246.288.292.165	200.843.049.086
Jumlah - Bersih	257.776.945.531	208.239.680.210

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	8.078.182.035	6.115.346.567
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1.606.135.987	265.304.262
Aspal dan Bahan Bangunan	1.804.335.344	1.015.980.295
Sub Jumlah	11.488.653.366	7.396.631.125
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	57.369.513.569	42.375.203.126
Gas dan Lainnya	45.419.563.991	39.746.575.977
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	6.799.413.628	3.947.728.725
Aspal dan Bahan Bangunan	136.443.087.474	114.583.795.189
Handling Equipment	5.187.768.764	2.366.265.307
Sub Jumlah	251.219.347.426	203.019.568.324
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4.931.055.261)	(2.176.519.239)
Sub Jumlah	246.288.292.165	200.843.049.085
Jumlah - Bersih	257.776.945.531	208.239.680.210

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah	262.708.000.792	210.416.199.449
Jumlah	262.708.000.792	210.416.199.449
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4.931.055.261)	(2.176.519.239)
Jumlah - Bersih	257.776.945.531	208.239.680.210

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
≤ 1 bulan	118.561.844.270	144.091.936.807
> 1 bulan - 3 bulan	110.757.991.612	40.407.570.970
> 3 bulan - 6 bulan	19.009.580.583	11.967.646.222
> 6 bulan - 1 tahun	6.139.405.020	8.202.049.923
> 1 tahun	8.239.179.307	5.746.995.526
Jumlah	262.708.000.792	210.416.199.449
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4.931.055.261)	(2.176.519.239)
Jumlah - Bersih	257.776.945.531	208.239.680.210

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	4.322.430.761	410.854.179
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	611.000.000	1.884.386.895
Penghapusan		
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(2.375.500)	(121.124.064)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing		2.402.229
Saldo Akhir	4.931.055.261	2.176.519.239

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. Piutang Retensi

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Proyek Jl & Sal Adora Permata		81.181.777
Sub Jumlah	--	81.181.777
Pihak Ketiga		
Proyek Busway Koridor IX	3.548.375.003	
Proyek Kantor Bupati Kampar	2.713.913.318	
Proyek Underpass Cileduk	1.995.110.865	
Proyek Busway Kp Melayu - Kp Rambutan	997.071.871	
Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru	182.008.163	813.182.670
Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu		997.071.871
Sub Jumlah	9.436.479.220	1.810.254.541
Jumlah	9.436.479.220	1.891.436.318

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2.115.744.655.545	2.441.500.558.793
Laba Yang Diakui	391.704.396.166	317.179.408.887
	2.507.449.051.711	2.758.679.967.680
Penerbitan Termin Kumulatif	(2.178.776.775.454)	(2.645.356.442.895)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	328.672.276.257	113.323.524.785

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Proyek Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	1.389.692.331	
Proyek Jl Segmen 4 & 5 Row 50	1.180.555.833	
Proyek Wisma Pondok Indah	1.054.131.957	
Proyek SMA Unggulan	384.982.796	
Proyek Bintaro Jaya	380.826.500	
Proyek Bumi Serpong Damai	341.015.500	
Proyek Wisma Pondok Indah 2	308.831.108	4.593.743.870
Proyek Citra Raya	148.925.250	
Proyek Bukit Menteng Bintaro	86.261.500	
Proyek The Address	85.501.725	
Proyek KWK JakTim	82.889.745	
Proyek Underpass Alteri Row 50	74.386.048	864.561.642
Proyek Discovery Bintaro	56.254.600	
Proyek PIGA 3	52.608.500	
Proyek Graha Raya Bintaro	47.735.900	
Proyek Mal Ciputra	44.900.000	
Proyek Mal Metropolitan	30.683.410	
Proyek Pondok Indah Mall	30.621.500	
Proyek Cordova	24.179.115	
Proyek Bintaro Plaza	21.721.501	
Proyek Pondok Indah Mall II	20.500.000	227.884.867
Proyek Jaya Land	20.059.593	
Proyek Ciputra Sentra	17.671.498	
Proyek KWK JakSel	16.500.000	
Proyek Menteng R Bintaro	15.769.900	
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15.747.000	
Proyek Plaza 6	8.125.132	
Proyek Erricson Indonesia	6.726.836	
Proyek Slipi Jaya Plaza	5.727.275	
Proyek Gedung Jaya	1.554.546	
Proyek Jl & Kanstin Arteri Row 50		2.350.267.395
Perumahan Bintaro Jaya		374.180.250
Proyek Jl Kolektor emerald		254.594.742
The Address		194.338.181
Perumahan Bumi Serpong Damai		166.588.085
Proyek Cluster Emerald		138.463.964
Proyek Metropolitan Mall Bekasi		135.450.111
Proyek Menteng Residence		120.916.221
Gedung Jaya		97.040.907
Graha Raya		73.357.500
Proyek Cluster Emerald Lanjut		59.007.642
Bintaro Plaza		42.220.000
Ciputra Sentra		24.915.000
Proyek Bank Permata		15.277.127
Slipi Plaza		6.190.000
PT Jaya Konstruksi Manggala Prata]ma		799.773
Proyek Emerald Town House		496.950
Sub Jumlah	5.955.086.599	9.740.294.226

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga

Sayap Blk Kwk Jak-Sel Iii	95.295.009.123	
Proyek Gd. Kwk Jak-Tim Blok C & D Iii	84.891.703.625	
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	30.202.883.108	
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	10.896.250.678	8.275.515.228
Proyek Jl. Flores Bontang Seksi A	10.386.223.421	23.469.782.166
Proyek Gedung Sma Unggulan	8.444.858.874	
Proyek Jl. Baso - Payakumbuh	7.551.064.256	
Sarana Busway Koridor 9	6.878.114.872	
Proyek Indosat Tbk	6.330.337.502	
Proyek Jl. Karang Ampel - Cirebon	6.200.059.692	
Proyek Jl Sekayu Mangunjaya	5.753.180.633	7.068.452.918
Proyek Jl. Sp Muara Laung - Tb Laung	4.578.565.740	
Proyek Kantor Pemda Kepri	4.527.914.096	
Proyek Gd. Serbaguna Berau	4.526.763.126	
Proyek Gd Senen Jaya Blok Iv	3.789.386.379	
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	2.962.818.688	
Proyek Sampoerna Strategic Square	2.359.696.478	
Pemeliharaan Tol Cikampek	2.168.385.394	
Rusun Cakung Barat II	1.858.355.253	
Proyek Novotel	1.701.083.988	
Proyek Jl Mandrehe-Sirombu Nias	1.677.789.450	
Proyek Thamrin Residences	1.477.086.885	
Proyek BRI	1.362.775.691	1.828.322.819
Proyek Grand Indonesia	1.243.383.684	370.099.776
Proyek Jl Santan Bontang VII	1.208.384.899	
Proyek Jl. Muara Teweh Km 50	1.201.988.579	2.116.575.942
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	1.090.909.093	
Proyek Mapple Park	1.088.879.208	
Proyek Bank Indonesia	944.363.646	355.240.213
Proyek Tenaga Surya System Hybrid	839.681.819	
Proyek Jakarta Convention Center	813.118.363	
Longsoran Jl. Tol Cikampek	778.347.119	
Proyek Hero Supermarket Tbk - Giant	705.186.606	
Proyek Cikande	530.209.200	
Proyek Hotel Horison Bandung	461.956.292	
Proyek Smart Telecom	433.807.352	
Proyek LG Indonesia	427.276.380	
Proyek Jl Pati Rembang	405.161.643	
Proyek IBM Indonesia	399.981.400	
Proyek Drainase Lhokseumawe	372.188.611	
Proyek Pasaraya Blok M	334.859.636	
Proyek Jababeka Cikarang	277.319.500	
Proyek Cosmo Park	249.463.459	147.727.272
Proyek Hotmix Semarang Demak	211.897.832	
Proyek Hotel Santika	194.569.862	
Proyek IKPP Perawang	181.786.700	
Proyek Bank Panin Tbk	175.000.000	175.000.000
Proyek Deutsche Bank AG	166.832.107	494.108.178
Proyek Conoco Sewa	147.187.809	212.591.974
Proyek Perpustakaan Nasional	122.727.325	
Proyek Menara Dea	105.475.622	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga		
Underpass Ciledug	76.720.165	
Proyek Gerbang Tol Podok Gede	58.718.468	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.649.500.325	1.671.694.039
Proyek Underpass Cileduk		15.192.932.516
Proyek Peningkatan Jalur Busway 2		7.082.270.752
Proyek Rusun Karet Tengsin		6.773.723.003
Proyek Ktr Bupati Kampar		6.122.603.570
Proyek Sarana Pengendali Banjir		6.049.807.000
Proyek Peningkatan Jalur Busway		3.793.106.705
Proyek Pemeliharaan Jalan Tol		3.711.012.530
Proyek Longsoran Jl Tol Cikampek		2.137.547.363
Proyek Jl Baso Payakumbuh		1.479.582.287
Proyek Gd Judo Kelapa Gading		1.434.586.234
Proyek Pakubuwono Residences		488.767.071
Proyek Jl Sei Hanyu Muara Laung		480.123.736
Proyek Jl. Santan Bontang VI		427.088.759
Proyek JaCC Lantai 5		322.672.599
Proyek Bandara Makasar		315.346.540
Proyek Gedung Sarinah Thamrin		256.000.000
Proyek BII Thamrin Tower 2		249.680.617
Perumahan Citra Raya		221.915.450
PT Indosat Tbk		203.320.000
Wisma Metropolitan		187.871.614
Paris Van Java		157.850.000
Proyek Cathay Pacific		107.815.122
Proyek Astra Internasional		102.493.998
Proyek UKM-Jakarta City Centre		100.002.567
Sub Jumlah	322.717.189.658	103.583.230.559
Jumlah	328.672.276.256	113.323.524.785

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Piutang Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Lampiri JO - Proyek FO Yos Sudarso	6.289.938.961	8.341.116.544
Jaya Konstruksi - BHS JO - Apartemen Pondok Indah	3.001.583.608	
Jaya - Bangun Cipta JO - Proyek Jl Geumapang Tutut	2.725.311.687	
Jaya - Gragasi JO - Proyek Jl Sekayu Mangunjaya	597.289.447	1.189.165.030
Jaya Satwiga - Proyek Jl. Kerang Segendang	263.598.604	277.311.645
Jaya Lampiri JO - Proyek Busway Koridor 9	72.794.930	
Wijaya Karya - Jaya - Nusantara Makmur JO - Proyek Jl Pangkalan Lada	48.342.551	
Jaya Lampiri JO - Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu	15.660.100	66.078.474
Jaya Consultant Management, PT		36.158.375
JK Citra JO - Proyek Ise-ise Blangkejeran		8.260.896
Jasindo Sarana Graha, PT		4.773.686
Sub Jumlah	13.014.519.888	9.922.864.650
Pihak Ketiga		
Pinjaman Karyawan	976.800.926	1.625.963.995
Lain Lain	928.409.456	278.199.310
Bunga Obligasi	47.690.217	
Dana Pensiun	18.513.250	
Pengobatan	3.611.916	
Sub Jumlah	1.975.025.765	1.904.163.304
Jumlah	14.989.545.653	11.827.027.954

Piutang kepada JO merupakan piutang Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Piutang karyawan merupakan piutang perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	63.366.879.101	40.381.650.447
Bahan Bangunan	7.633.106.393	
Gas dan Peralatan Elpiji	30.545.433.645	7.730.229.518
Barang Dagangan	7.450.214.540	4.675.686.958
Forklift	4.563.330.662	2.061.811.092
Suku Cadang	4.836.023.953	1.926.744.498
Barang Produksi & Proyek		
Bahan Baku	16.523.996.990	9.440.229.634
Persediaan dalam Proses	374.358.458	95.280.900
Barang Jadi	33.011.322.356	21.230.202.482
Bahan Pembantu	2.052.145.575	1.770.388.458
Lain-lain		
Bahan Bakar	583.470.161	759.037.405
Lain-lain	616.500	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(310.983.106)</i>	
Jumlah	170.629.915.228	90.071.261.392

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	310.983.106	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan		
Saldo Akhir	310.983.106	-

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2008 Rp	2007 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	11.466.000.000	9.450.000.000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	65.991.631.578	34.926.385.423
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance		
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	\$ 650.000	\$ 452.300
PT Jaya Daido Concrete	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungkan.

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2008 Rp	2007 Rp
JO Jaya Konstruksi - BCK	1.316.500.000	130.997.150
JO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi MP Tbk	160.283.605	
JO Waskita Karya - PT Jaya Konstruksi MP - PT Nusantara Makmur	52.500.000	
JO PT Jaya Konstruksi MP - Asiana Technology Lestary	28.172.100	
JO Utama Karya - PT Istaka Karya - PT Jaya Konstruksi MP	2.250.000	
JO PT Jaya Konstruksi MP - PT Statika Mitrasarana	1.500.000	
Jumlah	1.561.205.705	130.997.150

JO Jaya Konstruksi BCK – Proyek Geumpang Tutut

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 5 Oktober 2007 dari Notaris Wartiana, SH Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Geumpang Tutut di Nangroe Aceh Darussalam dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi MP Tbk - Proyek Jalan Pangkalan Lada

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Februari 2008 dari Notaris Agustri Paruna S.H., Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Jalan Pangkalan Lada – Jalan A. Yani, Kalimantan Tengah dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Wijaya Karya dan 30% untuk Perusahaan.

JO Waskita Karya – PT Jaya Konstruksi MP – PT Nusantara Makmur - Proyek Jalan Siring – Porong I

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 10 Oktober 2007 dari Notaris H. Achmad Salis, SH, Perusahaan dan PT Waskita Karya serta PT Nusantara membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Relokasi Infrastruktur Jalan Arteri Raya Siring – Porong I Paket 1 di Sidoarjo dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% untuk PT Waskita Karya, 35% untuk Perusahaan dan 20% untuk PT Nusantara Makmur Sadhana.

JO PT Jaya Konstruksi MP – Asiana Technologies Lestary

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 16 Juli 2008 dari Notaris Wartiana, S.H., Perusahaan dan PT Asiana Technologies Lestary membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pekerjaan Trash Rack Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT Asiana Technologies Lestary.

JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Karangampel - Cirebon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

JO PT Jaya Konstruksi MP – PT Statika Mitrasarana - Proyek Jalan Payakumbuh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 Januari 2008 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Jalan Payakumbuh Pangkalan di Padang - Sumatera Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% untuk Perusahaan dan 30% untuk PT Statika Mitrasarana.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Uang Muka Pembelian	86.700.304.373	13.035.227.170
Biaya Dibayar Dimuka	6.644.843.840	8.004.603.148
Transaksi dalam Penyelesaian	4.891.258.724	2.989.992.756
Uang Muka Pembelian Aktiva	4.182.776.366	2.398.610.953
Uang Muka Sub Kontraktor	6.595.219.128	667.038.446
Aspal	--	--
Instalasi LPG	103.626.013	114.480.057
Lain-lain	94.059.389	176.600.066
	<u>109.212.087.833</u>	<u>27.386.552.596</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2008 Rp	2007 Rp
Proyek KWK Jakarta Selatan	2.848.742.767	
Proyek Indosat	2.533.012.751	
Proyek Mediterania Marina Residences	2.301.645.918	
Proyek Blok M Square	2.260.970.902	1.962.761.814
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	1.804.608.320	
Proyek Jakarta City Centre	1.447.248.143	
Proyek Grand Indonesia	1.289.512.273	470.954.681
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.096.263.136	
Proyek Cyber 2	1.068.963.331	
Proyek Cyber 3	979.556.157	
Bank Indonesia	954.471.957	131.477.500
Proyek Paragon City Semarang	899.436.401	
Proyek Mapple Park	842.097.581	
Proyek Citra Raya	812.430.000	
Proyek Kuningan Place	736.642.846	
Proyek IPP Mall Of Indonesia	680.268.532	
Proyek Hotel Santika	651.960.484	
Proyek City Loft	649.128.805	
Proyek Nokia Siemens Network	592.155.580	
Proyek Hirros KPPTI	536.038.918	
Proyek Grand City Surabaya	467.605.229	
Proyek Macquarie CRACS	382.541.793	
Proyek The Lavande	369.252.586	
Proyek Gedung Dinas Arsip DKI	346.911.953	
Proyek SCTV	298.533.827	
Proyek Bintaro Jaya	289.085.250	
Proyek Telkom Bandung	280.492.482	
Proyek RS Kanker Dharmais	276.829.743	
Proyek Hilton Hotel Bandung	267.686.240	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Proyek Hotekl Mulia	259.822.546	
Proyek Departemen Agama	239.982.600	
Proyek Sampoerna Strategic Square	186.499.347	355.049.834
Proyek Gedung Telkomsel Padang	185.979.841	
Proyek Hotel Dago	150.929.973	
Proyek Eka Hospital	146.595.633	
Proyek Hotel Swissbell	145.547.932	
Proyek Medic One	143.343.528	
Proyek Senen Jaya Blok IV	140.118.962	
Proyek Giant Diponegoro Surabaya	129.075.391	
Proyek Indopoly	125.905.360	
Proyek Bank Central Asia Tbk	122.435.590	
Proyek Mitracomm Ekasarana	117.304.612	
Proyek the Boutique	109.641.707	
Proyek Telkomsel Padang	107.802.064	
Proyek Call Act CRM Server	106.601.817	
Proyek Conrad Hotel Bali	100.374.360	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3.659.052.912	2.646.584.114
Mediterrania Marina Residences		3.232.848.013
Proyek IKPP Perawang		1.173.759.796
Jakarta City Centre		1.086.563.661
Hotel Horison Bandung		963.541.761
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		956.878.343
PT IBM Indonesia		824.719.700
PT Indosat Tbk		823.191.189
HM Sampoerna JGF Murinda		731.395.430
BP West Java		582.553.283
Bintaro Jaya		522.967.402
The Address		393.178.530
PT Adhi Jaya Teknik		356.259.547
PT Surya Cipta Televisi Tbk		287.744.295
Braga City Walk		279.084.689
Sahid Sahirman Memorial Hospital		273.183.408
Prasetya Gema Mulia - UBS Project		191.123.608
Multifunction Senayan City		165.401.969
Credit Suisse Investment		158.843.598
RS Kanker Dharmais		148.807.561
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited		143.287.644
Jababeka Cikarang		140.310.000
Gedung Telkom		121.000.400
Teladan Resources Office		105.406.944
Jumlah	34.141.108.076	19.228.878.712

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Piutang dan Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Piutang dan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul akibat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan perusahaan anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008 Rp	2007 Rp
Jasindo Sarana Graha, PT	11.797.686	
Televoice Indonesia, PT	7.350.000	
Liebert Indonesia, PT	7.350.000	
Jaya Beton Indonesia, PT	7.399.998	
Jumlah	33.897.684	--

b. Hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008 Rp	2007 Rp
Pembangunan Jaya, PT		60.200.000.000
Bp Yuwono Kolopaking	1.360.000.000	560.000.000
Jumlah	1.360.000.000	60.760.000.000

Piutang dan hutang dengan hubungan istimewa tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

14. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2008		2007	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4.200.000.000	17,50%	4.200.000.000	17,50%
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320.000.000	0,096%	320.000.000	0,096%
PT Jakarta Toolroad Dvelopment	Jakarta	25.000.000	1,00%	25.000.000	1,000%
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	1.200.000	0,099%	1.200.000	0,099%
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400.000	0,099%	400.000	0,099%
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1.584.000.000	20,00%	--	0,00%
Jumlah		6.130.600.000		4.546.600.000	

PT Liebert Indonesia

PT Liebert Indonesia (LI) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 1971 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH. Perusahaan bergerak pada industri perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan perbengkelan. Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 Oktober 2004 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, JTN melakukan penjualan investasi pada LI sebanyak 4 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

kepada Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA, Ir. Tribudi Rahardjo, MBA, Ir. Indra Satria, SE, MBA, Ir. Ade Tangkau dengan harga jual sebesar nilai nominal Rp 1.000.000 untuk setiap sahamnya sehingga jumlah penyertaan Perusahaan menjadi sebanyak 6 saham dengan nilai Rp 6.000.000 dengan persentase kepemilikan 23,08%.

JTN melakukan penjualan atas penyertaan saham pada LI pada bulan Juli 2007 kepada Ir. Indra Satria, SE, MBA sebesar nilai nominalnya yaitu Rp 6.000.000. Laba atas penjualan penyertaan sebesar Rp 1.717.016 dicatat pada pendapatan lain-lain.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat penjualan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Aktiva Tetap

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	21.041.200.689	1.305.200.000	--	22.346.400.689
Gedung & Bangunan	17.538.286.879	1.605.212.837	--	19.143.499.716
Terminal Aspal Curah	21.802.177.657	8.094.346.372	--	29.896.524.029
Kendaraan Bermotor	67.679.958.571	20.953.121.713	(9.760.943.885)	78.872.136.399
Mesin & Peralatan	142.775.119.628	16.972.407.916	634.790.000	160.382.317.544
Sarana dan Prasarana / gedung	1.240.273.434	--	--	1.240.273.434
Inventaris	349.401.077	109.442.635	--	458.843.712
Instalasi Listrik dan Air	541.048.669	(912)	--	541.047.757
Perabot Kantor	8.696.869.461	692.520.429	--	9.389.389.890
	<u>281.664.336.065</u>	<u>49.732.250.991</u>	<u>(9.126.153.885)</u>	<u>322.270.433.171</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian				--
Cetakan Beton	--	--	--	--
Mesin dan Peralataan	646.260.004	1.963.480.262	(82.466.984)	2.527.273.282
Bangunan dan Prasarana	11.279.980	--	--	11.279.980
	<u>657.539.984</u>	<u>1.963.480.262</u>	<u>(82.466.984)</u>	<u>2.538.553.262</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	5.374.435.155	514.800.000	--	5.889.235.155
Kendaraan Bermotor	3.441.163.637	7.333.060.000	(1.340.363.637)	9.433.860.000
Tanki LPG	1.175.000.000	--	(1.175.000.000)	--
	<u>9.990.598.792</u>	<u>7.847.860.000</u>	<u>(2.515.363.637)</u>	<u>15.323.095.155</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>292.312.474.841</u>	<u>59.543.591.253</u>	<u>(11.723.984.506)</u>	<u>340.132.081.588</u>
	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Gedung & Bangunan	11.788.829.525	754.468.145	--	12.543.297.670
Terminal Aspal Curah	8.082.198.532	986.726.088	--	9.068.924.620
Kendaraan Bermotor	38.432.327.873	6.536.573.052	(2.219.824.382)	42.749.076.542
Mesin & Peralatan	111.209.232.711	7.024.336.357	(3.077.250)	118.230.491.817
Sarana dan Prasarana	1.099.146.326	21.450.004	--	1.120.596.330
Inventaris	278.812.608	7.895.194	--	286.707.802
Instalasi Listrik dan Air	326.338.886	23.351.902	--	349.690.788
Perabot Kantor	6.451.129.386	462.114.882	--	6.913.244.268
	<u>177.668.015.847</u>	<u>15.816.915.623</u>	<u>(2.222.901.632)</u>	<u>191.262.029.838</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	1.399.975.547	751.034.658	--	2.151.010.205
Kendaraan Bermotor	1.201.574.886	816.268.573	(893.286.554)	1.124.556.905
Tanki LPG	--	--	--	--
	<u>2.601.550.433</u>	<u>1.567.303.231</u>	<u>(893.286.554)</u>	<u>3.275.567.110</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>180.269.566.280</u>	<u>17.384.218.854</u>	<u>(3.116.188.186)</u>	<u>194.537.596.948</u>
Nilai Buku	<u>112.042.908.561</u>			<u>145.594.484.640</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	14.811.734.339	3.468.466.350	--	18.280.200.689
Gedung & Bangunan	15.157.677.406	2.240.991.435	12.117.500	17.410.786.341
Terminal Aspal Curah	17.473.756.542	2.537.457.479	--	20.011.214.021
Kendaraan Bermotor	55.009.919.396	7.904.170.327	--	62.914.089.723
Mesin & Peralatan	122.807.077.270	14.330.433.945	129.500.000	137.267.011.215
Sarana dan Prasarana / gedung	1.240.273.434	--	--	1.240.273.434
Inventaris	3.412.432.768	63.243.500	--	3.475.676.268
Instalasi Listrik dan Air	--	--	--	--
Perabot Kantor	8.505.498.076	203.727.460	--	8.709.225.537
	<u>238.418.369.231</u>	<u>30.748.490.496</u>	<u>141.617.500</u>	<u>269.308.477.227</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian				
Mesin dan Peralatan	1.384.252.760	(355.865.619)	--	1.028.387.141
Bangunan dan Prasarana	12.117.500	--	(12.117.500)	--
	<u>1.396.370.260</u>	<u>(355.865.619)</u>	<u>(12.117.500)</u>	<u>1.028.387.141</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	4.523.835.155	980.100.000	(129.500.000)	5.374.435.155
Kendaraan Bermotor	3.407.293.869	1.647.000.000	--	5.054.293.869
Tanki LPG	1.175.000.000	--	--	1.175.000.000
	<u>9.106.129.024</u>	<u>2.627.100.000</u>	<u>(129.500.000)</u>	<u>11.603.729.024</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>248.920.868.515</u>	<u>33.019.724.877</u>	<u>--</u>	<u>281.940.593.392</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Gedung & Bangunan	10.947.708.147	583.407.789	--	11.531.115.936
Terminal Aspal Curah	7.090.757.919	675.034.989	--	7.765.792.908
Kendaraan Bermotor	32.761.786.810	4.150.172.573	129.500.000	37.041.459.383
Mesin & Peralatan	99.403.035.711	5.609.846.317	--	105.012.882.027
Sarana dan Prasarana	1.055.002.357	37.586.738	--	1.092.589.095
Inventaris	2.306.298.641	212.731.773	--	2.519.030.414
Instalasi Listrik dan Air	--	--	--	--
Perabot Kantor	6.433.829.398	151.529.954	--	6.585.359.352
	<u>159.998.418.983</u>	<u>11.420.310.132</u>	<u>129.500.000</u>	<u>171.548.229.115</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin & Peralatan	532.241.849	706.325.273	(129.500.000)	1.109.067.122
Kendaraan Bermotor	1.229.509.519	460.747.589	--	1.690.257.108
Tanki LPG	225.208.333	88.125.000	--	313.333.333
	<u>1.986.959.701</u>	<u>1.255.197.862</u>	<u>(129.500.000)</u>	<u>3.112.657.563</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>161.985.378.684</u>	<u>12.675.507.994</u>	<u>--</u>	<u>174.660.886.678</u>
Nilai Buku	<u><u>86.935.489.832</u></u>			<u><u>107.279.706.714</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Harga Pokok Pendapatan (lihat Catatan 33)	6.093.296.806	10.184.621.919
Beban Usaha (lihat Catatan 34)	8.174.735.708	7.047.601.934
Jumlah	<u>14.268.032.514</u>	<u>17.232.223.853</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2007, aktiva tetap milik JTI berupa Terminal Aspal Curah yang sudah tidak digunakan dengan nilai buku sebesar Rp 63.455.547 dihapusbukukan dari aktiva tetap.

Perusahaan anak (JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing - Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26). Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tahun 2007, JBI melakukan *sales and leaseback* aktiva tetap berupa mesin dan peralatan yaitu 2 unit mesin boiler (harga perolehan sebesar Rp 990.000.000 dan belum pernah disusutkan) dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 99.000.000. Sementara, pada tahun 2006, JDC juga melakukan transaksi *Sales and Leaseback* aktiva tetap berupa beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 atau setara dengan Rp 5.475.377.880 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 5.348.556.351. Keuntungan yang diperoleh tersebut dicatat sebagai "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan. JDC menggunakan dana hasil penjualan aktiva tetap tersebut untuk membayar sebagian hutang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

	Nilai Pertanggungan	
	2008 Rp	2007 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi AIU Indonesia	11.625.000.000	11.625.000.000
PT Asuransi Astra Buana	53.031.080.698	53.031.080.698
PT Asuransi Aegis Indonesia	16.098.800.000	16.098.800.000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	531.000.000	531.000.000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	16.901.420.750	15.766.750.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		
PT Asuransi Sinar Mas	167.390.909	--
PT Asuransi Himalaya	1.908.565.694	1.978.800.000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	77.702.329.300	59.067.060.000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	373.470.000	373.470.000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	\$ 8.410.354	\$ 8.410.354
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	1.814.300.000	\$ 805.500
PT Asuransi AIU Indonesia	\$ 1.227.500	1.007.100.000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	7.339.506.000	8.880.802

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 30 September 2008 dan 2007.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 September 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008		
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi	Saldo
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	19.281.181.275	757.775.682	18.523.405.593
PT Jaya Teknik Indonesia	8.070.375.834	309.078.225	7.761.297.609
PT Jaya Beton Indonesia	2.176.308.549	85.159.899	2.091.148.650
PT Jaya Trade Indonesia	255.930.257	13.478.526	242.451.731
Jumlah	29.783.795.915	1.165.492.332	28.618.303.583

	2007		
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi	Saldo
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	20.207.351.555	673.578.385	19.533.773.170
PT Jaya Teknik Indonesia	8.242.085.958	68.684.050	8.173.401.908
PT Jaya Beton Indonesia	2.270.930.660	66.235.478	2.204.695.183
PT Jaya Trade Indonesia	267.057.659	7.789.182	259.268.478
Jumlah	30.987.425.832	816.287.094	30.171.138.738

17. Aktiva Lain-lain

	2008	2007
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminkan	26.551.621.120	9.363.139.672
Jaminan Proyek	5.622.662.740	
Security Deposit	1.912.630.184	1.342.833.788
Sertifikat keanggotaan	595.000.000	595.000.000
Uang Muka Program Komputer	258.250.000	258.250.000
Beban Ditangguhkan atas Perolehan Tanah	42.131.135	46.619.457
Proyek dalam Penyelesaian	--	1.437.485.521
Deposit Materai	--	7.639.000
Jumlah	34.982.295.179	13.050.967.438

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Readymix, PT	1.714.065.393	325.972.643
Industri Tata Udara, PT	178.154.421	
Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator, PT	4.097.500	2.001.704
Industri Tata Udara, PT		126.491.031
Yayasan Jaya Raya		1.000.000
Sub Jumlah	1.896.317.314	455.465.378
Pihak Ketiga		
York International Pte Ltd	16.359.212.126	3.050.072.954
CV Ercon Pratama	4.065.324.985	
Nusa Sarana	3.484.964.648	
Multi Welindo CV	3.274.654.146	
Tehnik Bayu Murni	3.120.606.810	
Berkat Jaya Niagatama	3.098.090.170	
Kingdom Indah, PT	2.948.471.907	
Bhatara GWI	2.401.225.658	
Royal Inti Mega Utama, PT	2.043.051.278	1.219.421.206
Global Jaya CV	1.776.771.018	
Holcim Indonesia	1.655.535.384	1.465.220.642
Sampoerna Erkon Pratama	1.473.056.193	
Tranka Kabel	1.472.108.000	
Alimi	1.463.868.781	1.783.049.017
Pelitamaju Multiswakarsa, Pt -	1.428.011.516	
Sinar Indah	1.368.175.364	
Sinar Indah Jy	1.367.185.209	
Welindo Metal, CV	1.299.037.443	1.172.995.525
Sinar Metrindo Perkasa	1.254.026.400	
Batu Limas	1.246.617.400	
Mitra Pemuda, Pt	1.196.614.062	
Indocemen	1.195.818.176	1.314.942.458
Trimatra Tatagraha, Pt	1.174.235.399	
Emerson Network Power Pte. Ltd.	1.144.008.609	
Danatel Pratama, Pt	1.114.662.127	
CV Arilla	1.073.739.625	
Sumber Setia Abadi, Pt	1.063.872.000	
Sumiden Serasi Wire Product	1.008.890.898	3.260.024.012
Jaya Abadi Utama	979.060.202	
Mentari Suplindo	915.097.432	
Changhong Elektrindo Utama	900.080.894	
Eka Baja Perkasa	900.026.093	
Bahagia Bersama DII	861.794.034	
Multi Sindomulya	853.127.116	
Gunung Makmur	826.424.410	816.892.410
Harapan Masa, Tb.	809.402.143	
Bintang Anugerah	734.009.255	
Gatra Cempaka	721.198.410	
Karsa Prima Permata N. PT	670.433.910	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Jaya Sentrikon Indon.	649.666.849	515.176.793
Kencana Mas Sentosa, Pt.	640.862.412	
Carl Schlenk (Benda Lutz)	617.388.712	
Penta Piramida	617.194.500	
Nacco Materials Handling Corp	586.879.376	695.472.156
Mulia Sakti Perkasa. PT	581.468.593	
Budi Daya	565.159.000	
Balikipapan Ready Mix, Pt.	511.617.920	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	26.117.818.170	25.432.645.036
FujindoMegah		2.640.339.757
BerkatJaya		2.533.302.277
KingdomIndah		1.804.044.025
Ercon Pratama, PT		1.785.906.741
Voksel Electric, PT		1.718.192.720
Emerson Indonesia, PT		1.527.200.757
Arilla, CV		1.306.169.893
SinarIndahJaya		1.304.821.267
Essar Indonesia, PT		1.090.697.442
Nohmi Bosai Limited		1.059.966.558
Tehnik Bayu Murni, PT		1.051.310.975
Metrodata e-Bisnis, PT		900.790.007
Wijaya Karya Beton, PT		893.728.000
Pertamina UPPDN III Jakarta		865.919.686
Tiarrumba Semesta		800.130.233
Bahagia Bersama - Karya Alam-DGSDII		711.559.034
Loka Ganda		673.469.255
Calvari Abadi		551.228.140
Greatech Artanindo, PT		522.134.250
Wavin Duta Jaya, PT		506.284.232
Sub Jumlah	105.630.544.762	64.973.107.459
Jumlah	107.526.862.077	65.428.572.837

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Hutang Proyek

	2008 Rp	2007 Rp
Sarana Busway Kor. 9	4.483.032.723	
Kantor Pemda Kepri	1.676.542.542	
Jl Mandrehe Sirombu Nias	1.434.498.451	
Jl Payakumbuh Pangkalan	1.376.571.780	
Jl. Km 50 - Puruk Cahu	1.085.542.949	
Lain Lain (Masing Masing Dibawah Rp 100 Juta)	919.747.817	654.691.496
Jl. Muara Lung - Tb Lahung	691.289.330	
Gd Senen Blok Iv	655.872.677	
Banjir Kanal Timur Pkt 23	600.352.534	
Gd Serbaguna Berau	545.011.191	
Gd. Dprd Propinsi Riau	538.157.750	
Jl. Karangampel - Cirebon	483.086.301	
Jl. Muara Teweh Km 50 Kalteng	341.819.500	645.773.659
Stadion Rumbai Riau	300.166.785	208.303.998
Kantor Bupati Tn Bumbu	267.362.103	
Gd Kantor Dprd Inhil Riau	253.821.661	227.706.769
Sayap Belakang Kwk Selatan Iii	114.535.528	
Jl. Santan Bontang Vii	101.500.998	
Jl Baso Payakumbuh		944.239.290
Peningkatan Jalur Busway		246.558.295
Jl. Sei Hanyu Muaralaung Kalteng		185.754.164
Pemeliharaan Tol Cikampek		152.321.585
Longsoran Tol Cikampek		150.508.998
JL Sekayu Mangun Jaya		123.989.057
Jl. Flores Bontang Lestari		119.206.146
Ground Anchor Kali Item 2		102.035.913
Jumlah	15.868.912.620	3.761.089.370

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2008 Rp	2007 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2008	2.491.017.427	
Tahun 2007	104.550	--
Tahun 2006		3.563.236.274
Pajak Pertambahan Nilai	17.500.856.145	3.927.932.054
Sub Jumlah	19.991.978.122	7.491.168.328
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	3.705.355.539	448.970.438
Pasal 23	7.973.962.629	37.294.797
Pasal 25	2.504.524.394	2.561.627.640
Pasal 29	611.473.891	445.262.211
Pajak Pertambahan Nilai	3.473.069.710	912.903.403
Sub Jumlah	18.268.386.163	4.406.058.489
Jumlah	<u>38.260.364.285</u>	<u>11.897.226.817</u>

Pajak penghasilan lebih bayar tahun 2006 merupakan selisih saldo antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima Perusahaan dengan pencatatan Perusahaan.

b. Hutang Pajak

	2008 Rp	2007 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	326.835.994	129.791.334
Pasal 23	702.640.975	182.812.570
Pasal 29		960.235.966
Pajak Penghasilan Final	939.493.207	42.455.554
Pajak Pertambahan Nilai		
Sub Jumlah	1.968.970.176	1.315.295.424
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.635.394.601	1.644.640.873
Pasal 23	730.167.897	388.387.069
Pasal 25	79.057.342	149.309.271
Pasal 29	18.641.034.375	8.802.407.733
Pasal 29 Tahun 2006	712.610.385	712.610.385
Pasal 29 Tahun 2005	139.997.300	139.997.300
Pasal 29 Tahun 2004	25.871.400	25.871.400
Pajak Penghasilan Final	3.629.379.995	5.079.678.074
STP	174.490.342	174.490.342
SKPTB	65.079.595	
Pajak Pertambahan Nilai	8.855.783.089	13.398.964.538
Sub Jumlah	34.688.866.321	30.516.356.984
Jumlah	<u>36.657.836.497</u>	<u>31.831.652.408</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2008 Rp	2007 Rp
Kini	(31.091.133.108)	(23.189.341.453)
Tangguhan	1.182.127.176	1.304.790.119
Final	(2.183.411.288)	(478.907.300)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(32.092.417.220)	(22.363.458.634)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-06 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	30 Sep 2007 Rp	31-Dec-07 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	30 Sep 2008 Rp
Perusahaan						
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	315.647.865	-	315.647.865	-	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	791.044.727	-	791.044.727	1.027.913.454	-	1.027.913.454
Penyusutan Aktiva Tetap	9.589.745.170	(458.994.842)	9.130.750.328	9.099.472.188	3.038.388	9.102.510.576
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	8.847.353.226	8.847.353.225	-	8.847.353.225
	10.696.437.762	(458.994.842)	19.084.796.146	18.974.738.867	3.038.388	18.977.777.255
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	895.065.960	362.261.310	1.257.327.270	1.482.296.138	1.836.023.252	3.318.319.390
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(2.128.051)	-	(65.042.137)	(62.914.087)	-	(62.914.087)
Penghapusan Aktiva Tetap	-	19.036.664	19.036.664	19.036.664	-	19.036.664
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.337.568.059	480.547.186	3.818.115.245	4.116.008.266	(636.673.904)	3.479.334.362
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	-	166.472.439	166.472.439	110.729.475	-	110.729.475
Angsuran Sewa Guna Usaha	(3.673.382)	4.532.500	859.118	4.096.618	-	4.096.618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	122.414.780	560.496.568	682.911.348	1.626.356.099	-	1.626.356.099
Penghapusan Piutang	-	-	-	(332.913.612)	-	(332.913.612)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-	93.294.932	-	93.294.932
Rugi Fiskal	-	175.270.310	175.270.310	-	-	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	3.828.075.089	3.828.075.089	-	3.828.075.089
	4.349.247.365	1.768.616.977	9.993.754.820	10.884.065.582	1.199.349.348	12.083.414.930
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	15.045.685.127		29.078.550.966	29.858.804.449		31.061.192.185
Perusahaan Anak						
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	1.997.250	1.997.250	952.458	-	952.458
Penyusutan Aktiva Tetap	(178.213.381)	(23.435.496)	(201.648.877)	(232.987.460)	(20.260.519)	(253.247.979)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	1.865.002	-	65.507.181	65.507.183	-	65.507.183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	-	16.606.230	16.606.230	23.806.035	-	23.806.035
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	-	-	(20.655.842)	66.893.430	-	66.893.430
	(176.348.379)	(4.832.016)	(138.194.058)	(75.828.354)	(20.260.519)	(96.088.873)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(176.348.379)		(138.194.058)	(75.828.354)		(96.088.873)
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		1.304.790.119			1.182.127.216	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Real Property Tbk, PT	1.039.788.640	
Metropolitan Kentjana Tbk, PT	683.431.487	
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, PT	574.965.909	--
Bumi Serpong Damai, PT	245.843.000	
Ciputra Residence	10.377.625	
Bukit Semarang Jaya Metro	2.630.240	
Sub Jumlah	2.557.036.901	--
Pihak Ketiga		
Excelcomindo Pratama Tbk, PT	1.096.362.880	
Perintis Dinamika Sekatama, PT	809.424.969	
Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Pemberdayaan	672.355.750	
Cahaya Teknindo Maju Mandiri, PT	598.957.766	
Kemulian Megah Perkasa, PT	407.381.371	
Indosat, Tbk, PT	346.276.228	
Misaya Properindo, PT	204.250.000	
HM Sampoerna, PT	181.758.090	
Buana Sakti, PT	171.523.877	
Grand Indonesia, PT	169.610.898	
Deutsche Bank AG	145.500.000	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.288.495.161	880.266.268
Proyek LG Electronic		2.451.185.430
Proyek IBM Indonesia		1.104.815.490
Proyek Standard Chartered Bank		985.600.786
Proyek Sampoerna Strategic Square		789.149.636
Proyek Plaza Indonesia		268.590.554
Proyek Astra Daihatsu Motor Existing Painting		253.431.700
Proyek Bank Indonesia		240.681.861
Proyek PPLI - Fire Service Pump System		234.057.247
Grand Hotel Preanger		191.825.080
Eminence Dharma wangsa		119.765.000
Sub Jumlah	6.091.896.992	7.519.369.053
Jumlah	8.648.933.893	7.519.369.053

22. Hutang Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Lampiri JO - Proyek FO Yos Sudarso	6.400.000.000	
JK Jo (SMA Unggulan)	4.644.398.702	
Jaya - Duta Graha JO (JI Semarang Demak)	573.782.001	
Jaya - Statika JO (JI Baso - Payakumbuh)	122.254.290	
Jaya - Bangun Cipta Jo (JL Geumpang Tutut)	100.549.806	
JO Jaya Gragasi (JI Sekayu Mangun Jaya)	89.090.909	
Pemegang Saham		6.000.000.000
Sub Jumlah	11.930.075.708	6.000.000.000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga		
Aspal	5.728.115.402	2.541.905.984
Hutang Titipan	1.842.431.057	
Jaya Sentrikon	1.230.164.577	
HE	1.164.471.347	
Lucky	1.000.000.000	
David	1.000.000.000	
Ceng Lok	782.800.000	
Bachtiar Lasiman	250.000.000	
PT Jaya Sentrikon Indonesia		1.214.390.221
Handling Equipment		476.188.828
Titipan		128.000.495
Lain-lain	27.641.179.337	4.539.129.969
Sub Jumlah	40.639.161.720	8.899.615.496
Jumlah	52.569.237.428	14.899.615.496

Hutang lain-lain kepada Bachtiar Lasiman adalah pinjaman dana untuk kegiatan operasional JBI terutama di Surabaya.

Hutang kepada PT Jaya Sentrikon Indonesia merupakan hutang atas pinjaman dana yang diterima oleh perusahaan anak (JBI) untuk keperluan/kegiatan operasional JBI.

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jaya Real Property, PT	16.728.362.201	202.415.100
Jaya Construction Management, PT		36.152.375
Sub Jumlah	16.728.362.201	238.567.475

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pihak Ketiga

Proyek Kantor Pemda Kepri	19.975.568.697	
Proyek Banjir Kanal Timur	15.562.069.273	
Proyek JL Karang Ampel Cirebon	8.247.972.808	
Proyek Kantor Bupati Tnh Bumbu	7.742.142.486	
Sekarsari Arya	3.246.750.000	
Proyek Gd Serbaguna Berau	2.851.034.686	
Proyek Jl Pati Rembang	2.639.803.073	
Waskita Karya, PT	2.378.086.363	
Proyek Jl Sei Hanyu Muara Laung	2.320.291.051	695.738.456
Bukit Kapur Reksa PT	2.017.380.000	
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil Riau	1.878.971.321	
Fajar Parahiya	1.271.549.400	
Rindang Pratama, PT	1.099.280.000	
Bahagia Bangun Nusa, PT	1.090.909.091	
Sinar Inti Berkah Sejahtera PT	1.064.157.523	
Waruna Nusa Sentana PT	1.037.677.200	
Multi Artha P.	965.788.301	
Duta Raya Sejati PT	899.674.358	
Karya Indah AS PT.	640.992.000	
Sumit Jaya Abadi PT	573.885.000	
Hirayasa E	553.590.910	
Adhi Karya PT.	528.585.800	
Musim Mas PT	526.293.818	
Lain-lain masing-masing dibawah Rp. 500 juta	10.101.470.272	8.639.134.012
Proyek JL Flores - Bontang Lestari		8.253.636.363
Proyek Underpas Cileduk		7.132.275.088
Proyek Kator DPRD Inhil		5.701.638.765
Proyek Rusun Tengsin II		2.108.624.109
Proyek Sekayu Mangun Jaya		1.952.626.672
UM Penjualan		1.192.960.545
Proyek Jl Muara Teweh		1.180.063.342
Sinar Alam		831.853.440
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek		726.835.455
Kwarta Swareka		633.600.000
Proyek Kantor Bupati Kampar		578.133.086
Tunas Apresind		534.927.109
Sub Jumlah	89.213.923.431	40.162.046.442
Jumlah	105.942.285.632	40.400.613.917

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban Proyek	223.783.934.258	94.855.261.538
Beban Kontrak	23.890.671.491	--
Beban Angkutan	17.921.026.873	9.125.369.779
Gaji/Pesangon/Gratifikasi	8.768.024.248	--
Beban Pemeliharaan	3.400.534.326	450.429.196
Biaya Operasional	1.488.624.021	877.469.076
Pensiun	807.150.255	720.019.962
Biaya Perjalanan Dinas/Transport Operasional	599.665.146	132.672.856
Beban Profesional Fee	502.000.000	113.500.000
Beban Bunga	334.812.175	227.867.730
Listrik/Telepon/Air	273.798.735	283.816.532
Impor Hang Chou	270.536.618	194.820.320
Beban Instalasi	146.747.848	33.197.862
Upah	125.248.225	88.815.976
Bongkar Muat	119.197.675	285.144.135
Jamsostek	76.662.619	50.585.595
Aktuarial	27.800.000	5.800.000
Sewa	9.270.000	167.543.411
Bunga Pertamina	--	2.356.758.103
Jasa Produksi	--	1.209.488.414
Lain-lain	1.392.432.177	1.102.268.053
Jumlah	283.938.136.689	112.280.828.538

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Bunga Pertamina yang masih harus dibayar merupakan pencadangan atas bunga pinjaman Pertamina berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang stasiun pengisian dan pengangkutan BULK elpiji (SPPBE) No.178/E20000/2006-S3 dan berita acara pengakuan hutang No.14/BAPH/E23800/2005-S3 antara Pertamina dan perusahaan anak (JTI).

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2008 Rp	2007 Rp
Hutang Bank		
PT Bank Niaga Tbk	49.084.669.621	47.797.420.153
PT Bank Central Asia Tbk	16.616.727.595	9.801.718.444
PT Bank Bumi Putera		2.000.000.000
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	2.541.238.705	4.351.664.998
Sub Jumlah	68.242.635.921	63.950.803.595
Hutang Bank		
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Hutang Bank		
PT Bank Niaga Tbk	49.084.669.621	36.611.962.465
PT Bank Central Asia Tbk	13.338.949.838	8.607.274.005
PT Bank Bumi Putera		--
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	2.541.238.705	4.351.664.998
Sub Jumlah	64.964.858.164	49.570.901.468
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	3.277.777.757	14.379.902.127

PT Bank Niaga Tbk

- (i) Berdasarkan perjanjian kredit No.007/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas : Modal Kerja
Plafon : Rp 31.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 15,5% per tahun (*floating rate*)
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.046/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009.

- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.008/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis Fasilitas : Rekening Koran
Plafon : Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 16% per tahun (*floating rate*)
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009.

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.010/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas : L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka
Plafon : setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000
Komisi : *Opening Fee* dan *Amendment Fee* sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Akseptasi *Fee* sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.047/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009.

(iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.052/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas berupa:

Jenis Fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 50.000.000.000
Komisi : 1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.048/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009. JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank Niaga Tbk, selain jaminan-jaminan di bawah ini.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 6.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank Niaga Tbk per tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 31.916.762.755 dan Rp 33.983.063.755.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

(v). Pada tanggal 15 September 2003, JTN memperoleh fasilitas berupa:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus I
- Plafond : Rp 4.750.000.000
- Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)
- Tingkat Bunga : 16% per tahun (*subject to change*)

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I adalah:

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN yang terletak di Jl. Johar No.10, Menteng.
- Jaminan fidusia atas seluruh piutang JTN; dan
- Jaminan fidusia atas rekening koran dan surat kuasa pencairan atas rekening koran.

- b. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus II
- Plafond : Rp 6.000.000.000
- Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)
- Tingkat Bunga : Deposito 3 bulan + 2 % per tahun

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi II dari PT Bank Niaga Tbk berupa deposito senilai Rp 6.000.000.000 yang merupakan deposito milik pemegang saham beserta surat kuasa pencairannya.

(vi). Pada tanggal 6 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 009/AMD/MDC/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008, di mana Perusahaan mendapatkan penambahan plafond dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus III – Penambahan dan Perpanjangan
- Plafond Awal : Rp 15.000.000.000
- Penambahan : Rp 10.000.000.000
- Plafond Baru : Rp 25.000.000.000
- Jatuh Tempo : 12 Oktober 2008
- Provisi : 0,75% per tahun
- Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (*subject to change*)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan Perusahaan berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 3.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 15.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 460/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Pinjaman Tetap - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2008
Provisi	:	0,75% per tahun
Tingkat Bunga	:	11,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

- c. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 461/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2008
Provisi	:	0,75% per tahun
Tingkat Bunga	:	12% per tahun (<i>subject to change</i>)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas rekening koran beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan JTN kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 20.000.000.000.

- d. Fasilitas *overdraft* rekening koran tersebut digunakan untuk pinjaman modal kerja, fasilitas ini bersifat Garansi (BG) dari PT Bank Niaga Tbk yaitu untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 melalui perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Bank Garansi-Interchangeable CC Lines (Sight / Usance LC & SKBDN)
Plafond Awal	:	Rp 20.000.000.000
Penambahan	:	Rp 15.000.000.000
Plafond Baru	:	Rp 35.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2008

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan *Bid Bond*, *Performance Bond*, *Advance Payment Bond*, *Payment Bond*, *Maintenance Bond*, *Retention Bond* dan *Custom Bond* dan juga merupakan fasilitas Impor AC dan *Refrigeration Systems*, *AC & UPS Systems*, *PABX*, *Fire Alarm & Fighting Systems*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Terdapat berbagai pembatasan untuk seluruh jenis fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTN diharuskan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengubah susunan pemegang saham;
- Mengubah susunan direksi;
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
- Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Menjaminkan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada PT Bank Niaga Tbk; dan
- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman PT Bank Niaga Tbk dilunasi.

Saldo hutang bank JTN dari Bank Niaga Tbk per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 15.880.657.398 dan Rp 15.101.605.866.

PT Bank Central Asia Tbk

- (i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 9 (sembilan) bulan
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan

b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi (K/I)
Plafon : Rp 1.916.666.667
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
Jatuh tempo : 23 Agustus 2009
Provisi : 0,5% per bulan

Fasilitas kredit tambahan:

Jenis fasilitas : Kredit Lokal - 2 (K/L-2)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : Sejak perjanjian kredit ditandatangani sampai 11 Oktober 2008
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- 1 (satu) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan Peralatan;
- Tanki aspal dan solar;
- 7 unit kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- (ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 3.000.000.000
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 6 September 2007
Provisi	: 0,5%
Jenis fasilitas	: Time Loan Revolving (T/L Rev)
Plafon	: Rp 500.000.000
Tingkat suku bunga	: 11% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 18 Nopember 2007
Provisi	: 0,5%
Jenis fasilitas	: Kredit Investasi (K/I)
Plafon	: Rp 833.333.333
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a (<i>floating rate</i>)
Jatuh tempo	: 18 Nopember 2008
Provisi	: 1 %

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 3.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

Saldo hutang bank JTI dan Perusahaan anak dari Bank Central Asia Tbk per tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 9.801.718.444 dan Rp11.715.473.095.

- (iii) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafond Awal	: Rp 2.500.000.000
Plafond Baru	: Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo	: 25 Nopember 2008
Provisi	: 0,25% per tahun
Tingkat Bunga	: bunga deposito + 1,25% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria.

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.901.254.500.

PT Bank Bumiputera Tbk – Kredit Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendumnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut:
 - Limit Kredit : Rp 4.000.000.000.
 - Jangka Waktu : 5 tahun
 - Bunga : 10% per tahun (untuk tahun pertama)
15% per tahun (untuk tahun kedua sampai tahun kelima)
 - Grace Periode* : 1 tahun (tahun pertama)
- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 dan denda sebesar Rp 188.111.117.
- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a untuk tahun pertama dan 13% p.a untuk tahun berikutnya terhitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar.
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual.
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000.

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Pada tahun 2004 JCP membayar sebagian hutangnya kepada MTI sebesar Rp 1.500.000.000 yang diperoleh dari pinjaman dari PT Bank NISP Tbk. Pada tahun 2005, JCP tidak melakukan pembayaran kepada MTI, sementara pada tahun 2006, JCP melakukan angsuran pembayaran sebesar Rp 265.359.670.

PT Bank Mizuho Indonesia (d/h Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.

Berdasarkan perjanjian kredit No.IDKB-RL/A 026 tanggal 22 Juni 1992, JDC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (d/h PT Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas : *Revolving Loan*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Plafon: USD 1,000,000
Tingkat suku bunga : 0,625% diatas SIBOR
Jatuh tempo : 22 Juni 1993

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 1995, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 2,000,000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 1996. JDC tidak mampu melunasi hutang tersebut sesuai waktu jatuh temponya, sehingga pada tanggal 27 Desember 1997, JDC menandatangani *Stand Agreement* untuk membayar hutang tersebut paling lambat pada tanggal 31 Maret 1998.

Pada tanggal 9 Maret 1998, Bank mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas belum dibayarnya pinjaman JDC terhadap Bank. Pada tanggal 16 September 1998, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 13 Januari 2004, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd., bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

Bank of Tokyo Mitsubishi – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.

Pada tanggal 22 Februari 1992, perusahaan anak (JDC) memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank of Tokyo Mitsubishi ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas : Modal Kerja (*Working Capital*)
Plafon: USD 750,000
Tingkat suku bunga : 0,8125% diatas LIBOR
Jatuh tempo : 31 Desember 1992.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1997, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 5,700,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1998, plafon kredit diturunkan menjadi USD 4,700,000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 1998, namun JDC tidak dapat melunasi hutang tersebut pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 23 September 2003, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. bahwa efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd. bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

Kingsford Holdings Inc.

Dengan adanya beberapa kali pengalihan hutang dari pihak kreditur, maka JDC memiliki kewajiban kepada

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Kingsford Holdings Inc. Besarnya hutang yang diakui oleh JDC pada saat pengalihan ke Kingsford Holdings Inc. adalah sebesar:

Hutang Pokok - <i>ex</i> PT Bank Mizuho Indonesia	: USD 1,750,000
Hutang Pokok - <i>ex</i> Bank of Tokyo Mitsubishi	: <u>USD 4,156,000</u>
	USD 5,906,000

Pada tanggal 22 Juni 2006, JDC membayar sebagian hutang sebesar USD 467,000 [yang diperoleh dari hasil penjualan aktiva tetap melalui fasilitas *Financial Leasing - Sales and Leaseback* (lihat Catatan 15)], sehingga pada tanggal 31 Desember 2006 saldo hutang JDC adalah sebesar USD 5,439,000 atau setara dengan Rp 49.059.780.000.

Pada tanggal 7 Februari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu sebesar Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan. JDC mencatat rugi selisih kurs pada saat transaksi tersebut sebesar Rp 2.066.820.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JDC tanggal 7 Februari 2007, disetujui bahwa atas pengambilalihan hutang tersebut, maka akan diberikan saham baru sejumlah 22.126.600 saham kepada Perusahaan.

26. Hutang Sewa Guna Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	11.545.562.427	6.258.080.428
Sub Jumlah	<u>11.545.562.427</u>	<u>6.258.080.428</u>
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	207.606.791	
Sub Jumlah	<u>207.606.791</u>	<u>--</u>
<i>Dikurangi :</i>		
<i>Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	3.171.729.960	1.894.339.838
Sub Jumlah	<u>3.171.729.960</u>	<u>1.894.339.838</u>
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	79.075.789	
Sub Jumlah	<u>79.075.789</u>	<u>--</u>
Hutang Sewa Guna Usaha		
Jangka Panjang	<u><u>8.502.363.469</u></u>	<u><u>4.363.740.590</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 6 Ban 120 PS
Nilai Perolehan	: Rp 153.250.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 122.600.000
Uang Tanggungan	: Rp 30.650.000
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 19 Agustus 2004 - 18 Agustus 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (i) di atas.

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift
Nilai Perolehan	: Rp 1.016.180.037
Nilai Pembiayaan	: Rp 914.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 101.680.037
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 15 September 2004 - 14 September 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ii) di atas.

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 005**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 303 Tahun 2005
Nilai Perolehan	: Rp 130.500.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 104.400.000
Uang Tanggungan	: Rp 26.100.000
Suku Bunga	: 13,5% per tahun
Jangka Waktu	: 11 Juli 2005 - 10 Juli 2008 (36 bulan)

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handl
Nilai Perolehan	: Rp 1.830.992.360
Nilai Pembiayaan	: Rp 1.647.000.000
Uang Tanggungan	: Rp 183.992.360
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 347, 2005
Nilai Perolehan	: Rp 283.500.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 283.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 31.500.000
Suku Bunga	: 13,5% per tahun
Jangka Waktu	: 10 Maret 2005 - 10 Maret 2008 (36 bulan)

PT Adi Gas Jaya Pratama (AGJP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 304, 1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	: Rp 170.800.000
Suku Bunga	: 14,511% per tahun
Jangka Waktu	: 6 Januari 2004 - 6 Januari 2007 (36 bulan)

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vi) di atas.

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. 002004/02/23/06/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel PKD 211 HHRR
Nilai Pembiayaan	: Rp 250.000.000
Suku Bunga	: 14,50% per tahun
Jangka Waktu	: 12 Agustus 2004 - 12 Juli 2007 (35 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vii) di atas.

(viii) Perjanjian Leasing No. 002004/07/29/11/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel Truck PKC 311 CTNP
Nilai Pembiayaan	: Rp 252.000.000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 15 Januari 2005 - 15 Desember 2007 (23 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (viii) di atas.

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

(ix)	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
	Nilai Perolehan	: USD 581,868
	Nilai Pembiayaan	: USD 467,570
	Uang Tanggungan	: USD 114,298
	Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: USD 114,298
	Tingkat Suku Bunga	: 8% per tahun (<i>fixed rate</i>)
	Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian (ix) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 15).

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/*security deposit*. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 atau setara dengan Rp 1.054.399.050 pada aktiva lain-lain.

JBK memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(x)	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
	Nilai Perolehan	: Rp 1.089.000.000
	Nilai Pembiayaan	: Rp 980.100.000
	Uang Tanggungan	: Rp 108.900.000
	Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: Rp 108.900.000
	Tingkat Suku Bunga	: 13% per tahun (<i>fixed rate</i>)
	Jangka Waktu	: 4 Mei 2007 sampai dengan 4 Mei 2011 (48 bulan)

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000.

- | | | |
|------|---|-------------------------------|
| (xi) | Perjanjian <i>leasing</i> No. CF-024-06-02002 tanggal 25 Agustus 2006 | |
| | Perusahaan <i>Financing</i> | : PT Oto Multi Artha |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Capital Lease</i> |
| | Nilai Pembiayaan | : Rp 128.240.000 |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Toyota Kijang Innova |
| | Tingkat Suku Bunga | : 10,39% per tahun |
| | Jangka Waktu | : 36 bulan |
-
- | | | |
|-------|--|---------------------------|
| (xii) | Perjanjian <i>leasing</i> No. 01.100.106.00.127725.1 tanggal 28 Januari 2006 | |
| | Perusahaan <i>Financing</i> | : PT Astra Sedaya Finance |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Capital Lease</i> |
| | Nilai Pembiayaan | : Rp 166.428.000 |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Isuzu Panther |
| | Tingkat Suku Bunga | : 10,39% per tahun |
| | Jangka Waktu | : 36 bulan |
-
- | | | |
|--------|--|------------------------|
| (xiii) | Perjanjian <i>leasing</i> No. CF.024.05.02158 tanggal 27 Juni 2005 | |
| | Perusahaan <i>Financing</i> | : PT Oto Multi Artha |
| | Jenis Sewa Guna Usaha | : <i>Capital Lease</i> |
| | Nilai Pembiayaan | : Rp 113.600.000 |
| | Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Isuzu Panther |
| | Tingkat Suku Bunga | : 8,30% per tahun |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Jangka Waktu : 36 bulan

- (xiv) Perjanjian *leasing* No. CF.024.05.02973 tanggal 28 September 2005
Perusahaan *Financing* : PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha : *Capital Lease*
Nilai Pembiayaan : Rp 115.600.000
Aktiva Sewa Guna Usaha : 1 Unit Isuzu Panther
Tingkat Suku Bunga : 11,96% per tahun
Jangka Waktu : 36 bulan

27. Convertible Bond

	2008 Rp	2007 Rp
Deltaville Investment Ltd.	--	45.456.084.000
Kingsford Holdings Inc.	--	22.126.600.000
Jumlah	--	67.582.684.000

Deltaville Investment Ltd.

Pada tanggal 13 Desember 2002, sesuai dengan *Convertible Bond Subscription Agreement*, JTI menerbitkan *Convertible Bond* kepada Cityview Properties Ltd. sebesar Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007.

Berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 15 Januari 2003 antara Cityview Properties Ltd. dengan Deltaville Investment Ltd., seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada *Convertible Bond* beralih kepada Deltaville Investment Ltd. Sejak tanggal tersebut, hutang JTI beralih kepada Deltaville Investment Ltd.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham JTI tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang JTI senilai Rp 45.456.100.00 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada JTI sebanyak 45.456.100 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Atas pengalihan hutang tersebut, Perusahaan membuat "*Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*" dengan Deltaville Investment Ltd. mengenai penerbitan *Convertible Bond* oleh Perusahaan dengan nomor sertifikat JKMP-MCB-0001 sebesar Rp 45.456.084.000, yang diterbitkan tanggal 7 Pebruari 2007 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Pebruari 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 27 Juli 2007, rapat menyetujui peningkatan modal disetor yang berasal dari pengalihan atas hutang *Convertible bond* kepada Perusahaan sebesar Rp 45.456.084.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunakannya.

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Ditangguhkan	5.733.309.664	5.447.556.351
Penambahan selama Tahun Berjalan		
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(2.475.718.873)	(1.340.232.839)
Jumlah	3.257.590.791	4.107.323.512

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	(1.612.816.906)	(534.855.635)
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 36)	(862.901.967)	(805.377.204)
Saldo Akhir	(2.475.718.873)	(1.340.232.839)

29. Modal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 209.380.000.000 menjadi Rp 226.292.665.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan sejumlah 169.126.650 saham baru.
- Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* (lihat Catatan 27) yang akan diambil bagian oleh:
 - Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
 - Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.
- Menyetujui penawaran umum perdana Perusahaan dan kemudian melakukan penawaran dan penjualan saham-saham baru Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan jumlah maksimal 300.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-13/PM/1997.
- Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat RUPSLB serta mengangkat dan mengesahkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007 tanggal 6 Desember 2007, Perusahaan telah mencatatkan penambahan saham hasil konversi obligasi dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar 372.606.925 saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Drs. H. Moh. Slamet B	4.054.730	0,14%	405.473.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Sukardjo H.S, SH	3.564.540	0,12%	356.454.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Ir. Susilo Dewanto	1.605.670	0,05%	160.767.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Umar Ganda	433.810	0,01%	43.381.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	230.660	0,01%	23.066.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Publik	673.831.055	22,95%	67.383.105.500
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.557.500

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No.119 tanggal 25 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 100.000.000.000 dimana Rp 203.250.000 merupakan uang tunai yang diambil bagian oleh PT Pembangunan Jaya, Rp. 32.837.300.000 merupakan kapitalisasi dari agio saham dan Rp 21.899.450.000 merupakan kapitalisasi dari sebagian revaluasi aktiva tetap yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proposional.

Sehingga, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	87,76%	198.591.755.000
Ir. Ciputra	65.105.760	2,88%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,66%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,66%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,31%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,30%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,84%	1.893.552.000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15.591.850	0,69%	1.559.185.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,69%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,21%	486.121.000
Drs. H. Moh. Slamet B	4.054.730	0,18%	405.473.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,16%	356.488.000
Sukardjo H.S, SH	3.564.540	0,16%	356.454.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,14%	327.725.000
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	0,07%	160.767.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,07%	156.748.000
Dorothea Samola	876.140	0,04%	87.614.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,05%	122.213.000
Ny. Tatik Rotinsulu	1.222.130	0,05%	122.213.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,02%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,02%	43.587.000
Umar Ganda	433.810	0,02%	43.381.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	230.660	0,01%	23.066.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Jumlah	2.262.926.650	100,00%	226.292.665.000

30. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 6.675.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham seharga Rp 4.000 per saham. Selisih yang timbul akibat perbedaan harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 20.025.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2008 adalah sebesar Rp 179.728.566.051.

31. Dividen

Pada tahun 2008 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.952.035.387 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH.,M. No. 118, mengenai persetujuan pembagian dividen 29.85 % dari laba bersih tahun 2007

Pada tahun 2007 Perusahaan membayarkan deviden seber Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

32. Pendapatan Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	612.392.299.901	348.893.648.315
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	384.070.307.128	257.573.385.499
Handling Equipment	23.870.763.477	12.620.100.029
Gas/Tangki Elpiji	329.212.866.852	260.707.392.637
Pile & Beton pracetak	187.117.871.680	136.857.369.867
Lain-lain	--	
Pendapatan Jasa	25.207.909.506	2.513.240.715
Jumlah	<u>1.561.872.018.544</u>	<u>1.019.165.137.063</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 39.432.206.569 dan Rp 45.000.586.069.

33. Harga Pokok Pendapatan

	2008 Rp	2007 Rp
Beban Kontrak	573.154.484.066	311.891.393.860
Beban Pokok Pendapatan Produk	770.987.091.342	554.197.727.700
Beban Pokok Pendapatan Jasa	15.312.024.205	1.519.074.595
Jumlah	<u>1.359.453.599.613</u>	<u>867.608.196.155</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

34. Beban Usaha

	2008 Rp	2007 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Pemasaran	4.567.844.667	2.778.841.151
Sub Jumlah	4.567.844.667	2.778.841.151
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	52.055.151.588	39.487.738.280
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	10.324.834.879	6.737.574.675
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	8.174.735.708	7.047.601.934
Beban Perjalanan Dinas	7.226.210.778	6.371.313.460
Penyisihan Piutang Ragu Ragu	611.000.000	1.765.665.060
Beban Kantor	3.621.456.909	3.275.203.325
Beban Jasa Profesional	1.131.827.807	923.722.318
Iuran dan Ijin	89.125.000	
Beban Rumah Tangga	919.104.030	165.484.687
Beban Asuransi	1.132.239.580	1.073.093.055
Pos, telepon dan teleks	1.312.904.796	1.104.033.915
Beban Pendidikan	1.099.113.507	973.403.647
Representasi dan Jamuan Tamu		601.018.390
Air, Listrik dan Gas	1.264.765.657	1.076.896.461
Alat Tulis dan cetakan	643.765.194	385.743.046
Denda Pajak	5.120.000	
Sewa Gedung, kantor, truk	458.700.212	256.981.227
Administrasi	192.637.108	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan		
Pajak dan Iuran	1.477.750.218	1.254.935.104
Biaya ISO		224.231.643
Beban Lain lain	1.669.531.822	1.889.902.610
Sub Jumlah	93.409.974.792	74.614.542.837
Jumlah	97.977.819.459	77.393.383.988

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

35. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2008 Rp	2007 Rp
Amortisasi Laba Ditangguhkan	862.903.043	805.344.204
Beban Administrasi Bank	(268.254.899)	(456.936.094)
Beban Bunga	(5.781.748.309)	(5.080.925.076)
Beban Provisi Bank	(362.787.574)	(361.347.590)
Bunga Deposito/Jasa Giro	3.954.075.525	2.903.834.694
Bunga Leasing	(267.528.685)	(195.270.861)
Denda Pajak	(1.042.232.832)	(761.956.061)
Klaim Sub Kontrak	64.814.750	14.354.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(460.787.575)	(1.585.020.209)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	438.858.614	248.530.802
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Tak Tertagih	1.000.000	
Penghapusan Aktiva Tetap		(63.455.547)
Penghapusan Persediaan		(2.750.000)
Rugi Penjualan Penyertaan		(485.295.328)
Goodwill	(1.165.492.332)	(816.287.094)
Pendapatan (beban) Sewa	377.777.897	343.993.876
Lain Lain	688.550.366	691.398.878
Jumlah	(2.960.852.011)	(4.801.787.406)

36. Laba Bersih per Saham Dasar

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma	73.487.860.814	54.774.863.344
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	73.487.860.814	43.810.614.342
Saham Beredar (Lembar)		
Saham Sebelum Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	45.060.000	45.060.000
Penambahan Modal Disetor	193.756.608	126.495.915
Kapitalisasi Agio Saham	32.837.300	32.837.300
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	21.899.450	21.899.450
	293.553.358	226.292.665
 Saham Setelah Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	450.600.000	450.600.000
Penambahan Modal Disetor	1.937.566.075	1.264.959.150
Kapitalisasi Agio Saham	328.373.000	328.373.000
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	218.994.500	218.994.500
Jumlah Saham Beredar (<i>Stock Split</i>)	2.935.533.575	2.262.926.650
 Jumlah Saham Beredar	293.553.358	226.292.665
Laba per Saham Dasar (Rp)		
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	25,03	24,21
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	25,03	19,36

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 September 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 30 September 2008 dan 2007 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

38. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pihak Usaha (lihat catatan 5)		
Jaya Real Property Tbk, PT	8.970.581.664	2.235.253.282
Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT	1.013.959.572	540.000
Jaya Obayashi	584.496.000	
Bumi Serpong Damai, PT	337.204.996	669.882.057
Metropolitan Kentjana Tbk, PT	186.233.936	921.663.353
Ciputra Residen, PT	137.886.309	
Jaya Land, PT	125.309.109	395.402.139
Yayasan Pendidikan Jaya	74.164.393	
Ciputra Sentra, PT	43.804.888	
Industri Tata Udara	7.625.000	
Taman Impian Jaya Ancol Tbk, PT	6.600.000	6.600.000
Hotel Ciputra	787.500	
Proyek JL Cluster Kebayoran Heights		493.256.100
Proyek JI Cluster Valencia		365.625.000
Proyek JI Cluster Emerald Lanjutan		170.140.747
Proyek JI Kolektor Emerald		70.637.854
Puri Brasali Realtindo, PT		1.009.978.000
Jaya Lampiri Jo, PT		825.081.900
Metropolitan Land, PT		162.260.351
Sumber Jaya Kelola, PT		66.305.364
Jasindo Sarana Graha, PT		4.004.977
Sub Jumlah	11.488.653.366	7.396.631.124
Piutang Retensi (lihat catatan 6)		
Proyek JI & Sal Adora Permata		81.181.777
Sub Jumlah	--	81.181.777

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat catatan 7)		
Proyek Jl Parang Tritis Segmen 2 % 3	1.389.692.331	
Proyek Jl Segmen 4 % 5 Row 50	1.180.555.838	
Proyek Wisma Pondok Indah	1.054.131.957	
Proyek SMA Unggulan	384.982.796	
Proyek Bintaro Jaya	380.826.500	
Proyek Bumi Serpong Damai	341.015.500	
Proyek Wisma Pondok Indah 2	308.831.108	4.593.743.870
Proyek Citra Raya	148.925.250	
Proyek Bukit Menteng Bintaro	86.261.500	
Proyek The Address	85.501.725	
Proyek KWK JakTim	82.889.745	
Proyek Underpass Alteri Row 50	74.386.048	864.561.642
Proyek Discovery Bintaro	56.254.600	
Proyek PIGA 3	52.608.500	
Proyek Graha Raya Bintaro	47.735.900	
Proyek Mal Ciputra	44.900.000	
Proyek Mal Metropolitan	30.683.410	
Proyek Pondok Indah Mall	30.621.500	
Proyek Cordova	24.179.115	
Proyek Bintaro Plaza	21.721.501	
Proyek Pondok Indah Mall II	20.500.000	227.884.867
Proyek Jaya Land	20.059.593	
Proyek Ciputra Sentra	17.671.498	
Proyek KWK JakSel	16.500.000	
Proyek Menteng R Bintaro	15.769.900	
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15.747.000	
Proyek Plaza 6	8.125.132	
Proyek Erricson Indonesia	6.726.836	
Proyek Slipi Jaya Plaza	5.727.275	
Proyek Gedung Jaya	1.554.546	
Proyek Jl & Kanstin Arteri Row 50		2.350.267.395
Perumahan Bintaro Jaya		374.180.250
Proyek Jl Kolektor emerald		254.594.742
The Address		194.338.181
Perumahan Bumi Serpong Damai		166.588.085
Proyek Cluster Emerald		138.463.964
Proyek Metropolitan Mall Bekasi		135.450.111
Proyek Menteng Residence		120.916.221
Gedung Jaya		97.040.907
Graha Raya		73.357.500
Proyek Cluster Emerald Lanjut		59.007.642
Bintaro Plaza		42.220.000
Ciputra Sentra		24.915.000
Proyek Bank Permata		15.277.127
Slipi Plaza		6.190.000
PT Jaya Konstruksi Manggala Prata]ma		799.773
Proyek Emerald Town House		496.950
Sub Jumlah	5.955.086.604	9.740.294.226

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Piutang Lain Lain (lihat catatan 8)		
JO Jaya Lampiri - Proyek FO Yos Sudarso	6.289.938.961	8.341.116.544
JO Jaya - Gragasi (JI Sekayu Mangunjaya)	597.289.447	1.189.165.030
JO Jaya Satwiga - Kerang Segendang	263.598.603	277.311.645
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	15.660.100	66.078.474
Jaya Consultant Management, PT		36.158.375
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)		8.260.896
Jasindo Sarana Graha, PT		4.773.686
JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Koridor 9	72.794.930	
Jaya Konstruksi - BHS Jo (Apartemen Pondok Indah)	3.001.583.608	
Jaya - Bangun Cipta (JI Geumapang Tutut)	2.725.311.687	
Jaya - Waskita Jo (Pangkalan Lada)	48.342.551	
Sub Jumlah	<u>13.014.519.887</u>	<u>9.922.864.650</u>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat catatan 10)		
Hutama - Istaka - Jaya Jo	2.250.000	
Waskita - Jaya Jo	52.500.000	
Jaya - Statika Jo	1.500.000	
Jaya Konstruksi - Asiana Technology	28.172.100	
Jaya Konstruksi - Wijaya Karya Jo	160.283.605	
Jaya Konstruksi - BCK Jo	1.316.500.000	130.997.150
Jumlah	<u>1.561.205.705</u>	<u>130.997.150</u>
Piutang kepada Pihak yg mempunyai hubungan Istimewa (lihat catatan 13)		
Jasindo Sarana Graha, PT	11.797.686	
Televoice Indonesia, PT	7.350.000	
Liebert Indonesia, PT	7.350.000	
Jaya Obayashi, PT	7.399.998	
Jumlah	<u>33.897.684</u>	<u>--</u>
Hutang kepada Pihak yg mempunyai hubungan Istimewa (lihat catatan 13)		
PT Pembangunan Jaya		60.200.000.000
Bp Yuwono Kolopaking	1.360.000.000	560.000.000
Jumlah	<u>1.360.000.000</u>	<u>60.760.000.000</u>
Aktiva Lain lain (lihat catatan 17)		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing	1.912.630.184	1.342.833.788
Jumlah	<u>1.912.630.184</u>	<u>1.342.833.788</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Hutang Usaha (lihat catatan 18)		
Jaya Readymix, PT	1.714.065.393	325.972.643
Industri Tata Udara,PT	178.154.421	
Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator, PT	4.097.500	2.001.704
Industri Tata Udara,PT		126.491.031
Yayasan Jaya Raya		1.000.000
Sub Jumlah	1.896.317.314	455.465.378
Hutang Lain Lain (lihat catatan 22)		
JO Jaya Lampiri - Proyek FO Yos Sudarso	6.400.000.000	
JK Jo (SMA Unggulan)	4.644.398.702	
Jaya - Duta Graha (JI Semarang Demak)	573.782.001	
Jaya - Statika Jo (JI Baso - Payakumbuh)	122.254.290	
Jaya - Bangun Cipta Jo (JL Geumpang Tutut)	100.549.806	
JO Jaya Gragasi (JI Sekayu Mangun Jaya)	89.090.909	
Pemegang Saham		6.000.000.000
Sub Jumlah	11.930.075.708	6.000.000.000
Hutang Sewa Guna Usaha (lihat catatan 26)		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	11.545.562.427	6.258.080.428
Sub Jumlah	11.545.562.427	6.258.080.428
Pendapatan Usaha		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	19.665.880.929	808.629.091
PT Jaya Real Property, Tbk	7.981.990.382	16.964.146.264
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	4.569.192.717	16.299.310.199
PT Jaya Obayashi	2.772.603.000	
PT Bumi Serpong Damai	2.070.746.455	1.908.442.539
PT Ciputra Residence	952.883.727	
Puribrasali Realtindo	427.500.000	1.111.500.000
Bukit Semarang Jayametro	396.000.000	
PT Ciputra Sentra	270.784.605	40.392.750
JO Jaya Lampiri	125.416.000	4.447.341.000
PT Jaya Land	86.473.726	1.850.684.836
PT Metropolitan Land	55.779.778	483.280.623
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	36.336.000	878.938.200
Ciputra Semarang	19.596.250	
Ciputra Seraya Mall	1.023.000	
Sumber Jaya Kelola Indonesia	-	120.920.567
PT Jaya Gas Indonesia	-	87.000.000
Jumlah	39.432.206.569	45.000.586.069

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
4	Daido Concrete Co. Ltd	Pemegang Saham Minoritas Pada Perusahaan Anak	Hutang Usaha
5	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
6	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
7	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain
8	JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
9	JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
10	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
11	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	Kerjasama Operasi	PiutangLain-lain
12	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
13	PT Barotoindo	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
14	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
15	PT Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak Pendapatan Kontrak
16	PT Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
17	PT Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak
18	PT Jatraniaga Pratama	Afiliasi	Piutang hub istimewa
19	PT Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
20	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha
21	PT Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
22	PT Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
23	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
24	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Piutang hub istimewa
25	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
26	PT Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha,
28	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Pendapatan Kontrak
29	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
30	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
31	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Hutang Usaha
32	JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Negeri Unggulan)	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
33	JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
34	PT Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
35	PT Jakarta Toll Road	Afiliasi	
36	JO Jaya Duta Graha Jo (Proyek Jl Semarang Demak)	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
37	JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
38	JO Jaya Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)		Hutang Lain-lain

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Jalan Sekayu Mangun Jaya	38.354.573.869	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumsel	18/05/2006	18/10/2007
2	Atap Bandara Hasanuddin	95.473.447.318	PT Angkasa Pura (Persero)	15/05/2006	30/05/2007
3	Gedung Prasada Sasana Karya 2	46.161.118.422	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	23/11/2007	15/12/2007
4	Jalan Arteri Zona I	5.733.157.669	Dinas Pekerjaan Umum DKI	20/07/2006	31/10/2007
5	Longsoran Tol Cikampek	15.519.397.154	PT Jasa Marga	22/08/2006	22/08/2007
6	Pelapisan Jl & Runway I	11.556.007.273	PT Badak Natural Gas Liquefaction	22/08/2006	21/04/2007
7	Fly Over Yos Sudarso - JO	64.912.354.318	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19/09/2006	30/05/2008
8	Jalan Flores Bontang Lestari	47.709.073.000	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	07/12/2006	16/12/2007
9	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	38.783.072.084	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	12/12/2006	11/12/2008
10	Underpass Ciledug	39.087.463.850	Dinas Pekerjaan Umum RI	18/01/2007	28/05/2008
11	Jalan Muara Teweh Km 50 Kalteng	9.085.570.909	Dirjen Bina Marga	24/02/2007	22/10/2007
12	Jalan Sei Hanyu Muara Laung Kalteng	10.123.621.885	Dirjen Bina Marga	28/02/2007	26/10/2007
13	Underpass Arteri Row 50 Bintaro	2.103.080.000	PT Jaya Real Property Tbk	19/03/2007	31/08/2007
14	Jalan Santan Bontang VI	4.729.037.273	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	30/03/2007	09/11/2007
15	Jalan Baso Payakumbuh	14.175.204.673	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumbar	30/03/2007	26/09/2007
16	Jalan dan Kastin Row 50 Bintaro	4.573.544.000	PT Jaya Real Property Tbk	16/04/2007	16/08/2007
17	Sarana Pengendali Banjir	24.377.082.480	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04/07/2007	04/07/2008
18	Pemeliharaan Tol Cikampek	12.003.197.714	PT Jasa Marga	29/06/2007	27/10/2007
19	Peningkatan Jalur Busway	13.937.084.467	Dinas Pekerjaan Umum DKI	03/07/2007	14/11/2007
20	Peningkatan Jalur Busway 2	35.483.750.034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31/08/2007	12/08/2008
21	Gedung Judo Kelapa Gading	16.457.826.364	Dinas Olah Raga dan Pemuda DKI	22/08/2007	15/12/2007
22	Jalan Mandrehe Sirombu Nias	21.796.920.909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kabupaten Nias	23/10/2007	28/04/2009
23	Rusun Cakung Barat	5.545.000.000	Dinas Perumahan DKI	27/09/2007	15/12/2007
24	Gedung SMA Unggulan	47.064.500.000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04/10/2007	30/07/2008
25	Penyempurnaan Busway Koridor 4	17.178.543.636	Dinas Perhubungan DKI	22/10/2007	15/12/2007
26	Apartment Pondok Indah 3 - JO	55.637.930.909	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05/10/2007	28/03/2009
27	Banjir Kanal Timur	115.200.163.636	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	30/11/2007	01/06/2010
28	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132.841.818.182	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
29	Gedung KWK Jaklim Blok C & D III	119.407.727.273	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
30	Jalan Semarang Demak - JO	16.363.174.545	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
31	Jalan Siring Porong I - JO	79.745.404.545	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	07/12/2007	15/12/2009
32	Gedung Serbaguna Berau	18.045.665.455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau	13/12/2007	08/10/2008
33	Jalan Karang Ampel Cirebon - JO	145.578.400.266	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
34	Kantor Bupati Tanah Bumbu	41.594.545.455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Bumbu	05/12/2007	27/02/2009
35	Kantor Bupati Kep. Riau	234.891.480.909	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15/12/2007	02/06/2010
36	Sarana Busway Koridor 9	123.346.811.636	Dinas Perhubungan DKI	19/12/2007	16/06/2008
37	Jalan Santan Bontang VII	10.738.636.364	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12/03/2008	20/10/2008
38	Jalan Payakumbuh Pangkalan	27.626.000.000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	26/02/2008	10/07/2009
39	Jalan Lolowau - Teluk Dalam	5.000.000.000	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25/02/2008	24/02/2009
40	Jalan Pati - Rembang	5.000.000.000	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	19/03/2008	10/10/2009
41	Jalan Muara Laung - Tb Lahung	21.564.290.000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	01/04/2008	27/11/2008
42	Jalan Km50 - Puruk Cahu	10.736.892.081	Departemen PU Dirjen Bina Marga	11/04/2008	07/12/2008
43	Jalan Geumpang - Tutut	10.000.000.000	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias RI	21/04/2008	21/04/2009
44	Gedung Senen Jaya Blok IV	53.400.014.030	PT Jaya Real Property Tbk	15/05/2008	15/05/2009
45	Jalan Pangkalan Lada	10.000.000.000	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	23/05/2008	07/02/2010
46	Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	3.203.647.000	PT Jaya Real Property Tbk	21/05/2008	21/08/2008
47	Gebang Tol Pondok Gede	92.859.667.273	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23/06/2008	20/03/2009
48	Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	24.106.524.000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21/07/2008	21/01/2009

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
49	Jl. Santan - Bontang VII	10.738.636.403	Dinas PU Bina Marga – Kasat	03/04/2006	29/10/2006
50	Jl Pati Rembang	5.000.000.000	DPU	19/03/2008	10/10/2009
51	Jl Muara Laung - Tb Lahung	21.564.290.000	DPU Kalteng I	01/04/2008	27/11/2008
52	Jl KM 50 - Puruk Cahu	10.736.892.000	DPU - elaksanaan Jl Nasional VII	11/04/2008	07/12/2008
53	Jl Geumpang Tutut	10.000.000.000	BRR NAD - Nias	21/04/2008	21/04/2009
54	Gd Senen Blok IV	55.672.727.273	PT JRP	15/05/2008	15/05/2009
55	Jl Pangkalan Lada	10.000.000.000	DPU Kalteng I	23/05/2008	07/02/2010
56	Jl segmen 4 & 5 Row 50	3.203.647.000	PT JRP	21/05/2008	21/08/2008
57	Gerbang Tol Pdk Gede	92.859.667.273	Jasa Marga Pesero	23/06/2008	20/03/2009
58	Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	24.106.524.000	PT PJA	21/07/2008	21/01/2009
59	Drainase Lhokseumawe	104.423.897.273	Procrument Committee for Water & Sanitation	04/08/2008	26/01/2010
60	Trash Rack Kali Ciliwung	5.000.000.000	DPU Dirjen Cipta Karya	11/08/2008	19/12/2008
61	Rusun Cakung Barat II	20.282.847.273	DPP DKI Jakarta	11/08/2008	31/12/2008
62	Jl Lahusa - Gomo Nias	10.000.000.000	Procrument Committee for Water & Sanitation	11/08/2008	04/12/2008
63	Hotmix Jl Semarang Demak	5.000.000.000	JK - Duta Graha	20/08/2008	19/11/2009
64	Jl Kemang Cs	2.229.143.170	Sudin PU - Jaksel	10/09/2008	23/11/2008
65	Jl Gandaria Cs	2.303.653.000	Sudin PU - Jaksel	10/09/2008	21/11/2008

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Oktober 2003, Perusahaan mendapat fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimal plafond sebesar Rp. 40.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. KP-CRG/008/PPGB/2003 yang disahkan dengan Akta Notaris Ny. Machrani Moertolo Sunaryo, S.H.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, sesuai Perjanjian Bank Garansi No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan memperoleh penambahan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diperoleh menjadi Rp 50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh perpanjangan periode fasilitas, terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2007.

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- Agunan utama berupa Seluruh Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 60.000.000.000.
- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesangrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada tahun 2007, perusahaan anak (JBI) mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

No. Bank Garansi	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah
2007/FMI/041/6712	21 Nop 2007	20 Apr 2008	1.537.500.000
2007/FMI/052/9549	20 Sep 2007	30 Okt 2007	463.694.925
2007/FMI/033/6847	9 Mei 2007	28 Sep 2007	300.194.200
2007/FMI/094/4855	13 Jun 2007	13 Jun 2008	15.036.650
2007/FMI/093/7531	13 Jun 2007	13 Jun 2008	14.258.250
2007/FMI/082/7569	13 Jun 2007	13 Jun 2008	14.212.650
2007/FMI/095/7034	13 Jun 2007	13 Jun 2008	13.458.300
2007/FMI/087/6883	13 Jun 2007	13 Jun 2008	11.413.900
2007/FMI/092/6825	13 Jun 2007	13 Jun 2008	10.831.600
2007/FMI/086/6816	13 Jun 2007	13 Jun 2008	9.734.250
2007/FMI/083/6244	13 Jun 2007	13 Jun 2008	9.064.100
2007/FMI/085/6914	13 Jun 2007	13 Jun 2008	8.450.600
2007/FMI/084/5483	13 Jun 2007	13 Jun 2008	4.767.000
2007/FMI/091/6003	13 Jun 2007	13 Jun 2008	4.310.200
			2.416.926.625

Atas fasilitas di atas, JBI menjaminkan deposito yang ada di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.400.000.000.

- d. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

Fasilitas : *Usance LC & / Sight LC*
Plafond Awal : USD 500,000
Jatuh Tempo : 23 September 2008

Fasilitas : Bank Garansi
Plafond Awal : Rp 15.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2008

Pada tanggal 29 November 2007, JTN mengajukan permohonan peningkatan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi (BG) kepada PT Bank Niaga Tbk. Atas permohonan tersebut, Perusahaan mendapatkan peningkatan dan persetujuan untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 dengan perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008.

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007, JTN mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

Nominal : Rp 51.686.800
Jangka Waktu : 12 bulan
Biaya Administrasi : Rp 150.000
Setoran Jaminan : Rp 51.686.800

Atas fasilitas tersebut, JTN menjaminkan uang tunai sebesar Rp 51.686.800 yang disetorkan kepada PT Bank DKI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

40. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2008							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	631.712.292.665	22.096.078.636	175.361.942.380	376.506.243.664	23.870.763.477	332.324.697.722	0	1.561.872.018.544
Harga Pokok Pendapatan	576.385.481.877	13.568.148.578	156.042.170.936	306.937.554.593	18.385.749.104	288.134.494.526	0	1.359.453.599.613
Hasil Segmen	55.326.810.788	8.527.930.058	19.319.771.444	69.568.689.071	5.485.014.373	44.190.203.197	0	202.418.418.931
Laba Proyek Kerjasama Operasi	5.730.191.257	-	-	-	-	-	0	5.730.191.257
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	61.057.002.045	8.527.930.058	19.319.771.444	69.568.689.071	5.485.014.373	44.190.203.197	0	208.148.610.188
Beban Usaha								97.977.819.459
Laba Usaha								110.170.790.729
Pendapatan (Beban Lain-lain)								(2.960.852.011)
Bagian Laba Bersih Anak Usaha								
Laba Sebelum Pajak								107.209.938.718
Taksiran Pajak Penghasilan								(32.092.417.220)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak								75.117.521.499
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak								(1.629.660.685)
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								73.487.860.814
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								0
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								73.487.860.814

	30 Sep 2008							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	8.862.796.342	1.606.135.987	1.019.721.037	-	-	-	0	11.488.653.366
Pihak Eksternal	56.911.652.507	6.799.413.628	44.507.733.312	87.462.159.963	5.187.768.764	45.419.563.991	0	246.288.292.165
Piutang Retensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	-	-	-	0	0
Pihak Eksternal	9.436.479.220	-	-	-	-	-	0	9.436.479.220
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	5.821.369.911	133.716.688	-	-	-	-	0	5.955.086.599
Pihak Eksternal	317.368.589.071	5.348.600.586	-	-	-	-	0	322.717.189.658
Persediaan Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	35.382.074.098	7.034.559.169	52.156.956.958	63.366.879.101	5.239.231.362	7.450.214.540	0	170.629.915.228
Jumlah Aktiva							0	1.625.294.060.347
KEWAJIBAN								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.896.197.675	119.639	-	-	-	-	0	1.896.317.314
Pihak Eksternal	53.969.638.988	722.796.514	44.312.831.054	4.274.924.128	947.989.582	1.402.364.496	0	105.630.544.762
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-	-	0	1.517.767.198.269
Jumlah Kewajiban							0	1.625.294.060.345

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sep 2007							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	339.809.918.042	15.348.987.273	135.566.508.867	252.598.989.499	12.620.100.029	263.220.633.352	-	1.019.165.137.063
Harga Pokok Pendapatan	301.498.229.051	10.393.164.809	115.534.880.894	202.884.685.548	8.959.512.815	228.337.723.037	-	867.608.196.155
Hasil Segmen	38.311.688.991	4.955.822.464	20.031.627.973	49.714.303.951	3.660.587.214	34.882.910.315	-	151.556.940.908
Laba Proyek Kerjasama Operasi	9.858.217.851	-	-	-	-	-	0	9.858.217.851
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	48.169.906.842	4.955.822.464	20.031.627.973	49.714.303.951	3.660.587.214	34.882.910.315	-	161.415.158.759
Beban Usaha								77.948.292.120
Laba Usaha								83.466.866.639
Pendapatan (Beban Lain-lain)								
Bagian Laba Bersih Anak Usaha								(4.801.754.406)
Laba Sebelum Pajak								78.665.112.233
Taksiran Pajak Penghasilan								(22.363.458.634)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas								56.301.653.599
Hak Minoritas Atas Laba Bersih								(2.081.698.387)
Laba Bersih Setelah Efek								54.219.955.212
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas								(10.964.249.002)
Laba Bersih Sebelum Efek								
Penyesuaian Proforma Ekuitas								43.255.706.211

	30 Sep 2007							Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA								
Piutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6.115.346.567	265.304.262	1.015.980.295	-	-	-	-	7.396.631.125
Pihak Eksternal	42.375.203.126	3.652.846.381	35.375.101.634	79.208.693.555	2.366.265.307	37.864.939.082	-	200.843.049.085
Piutang Retensi								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	81.181.777	-	-	-	-	-	-	81.181.777
Pihak Eksternal	1.810.254.541	-	-	-	-	-	-	1.810.254.541
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	9.678.601.419	61.692.807	-	-	-	-	-	9.740.294.226
Pihak Eksternal	100.028.560.339	3.554.670.220	-	-	-	-	-	103.583.230.559
Persediaan	13.277.460.469	-	26.493.359.878	40.381.650.447	2.188.561.081	7.730.229.518	-	90.071.261.393
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								311.270.591.265
Jumlah Aktiva								724.796.493.971
KEWAJIBAN								
Hutang Usaha								
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	455.345.739	119.639	-	-	-	-	-	455.465.378
Pihak Eksternal	25.106.840.995	1.687.519.012	35.961.900.518	1.521.374.777	101.103.813	594.368.343	-	64.973.107.459
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan								659.367.921.135
Jumlah Kewajiban								724.796.493.972

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pendapatan		
Sumatera	250.757.914.100	214.969.585.648
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1.214.047.454.184	676.724.402.146
Kalimantan	64.550.184.904	49.891.337.927
Sulawesi, Maluku dan Papua	60.361.389.609	77.579.811.342
Jumlah	1.589.716.942.797	1.019.165.137.063

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

41. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
Jumlah				<u>11.309.324.191</u>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
Jumlah				<u>6.509.728.211</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal

29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

42. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

- a. Pada bulan Juni 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengesahkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "*Sewa*" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "*Akuntansi Sewa Guna Usaha*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "*Properti Investasi*" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait. PSAK No. 13 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "*Akuntansi Untuk Investasi*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "*Aset Tetap*" yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK No. 16 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "*Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*" dan PSAK No.17 (1994) "*Akuntansi Penyusutan*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK tersebut.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2008.